

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNGKAPAN *INTERNET FINANCIAL REPORTING*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

NURUL RAMADANI

NIM : E20183056

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JULI 2022**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNGKAPAN *INTERNET FINANCIAL REPORTING*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

Nurul Ramadani
NIM : E20183056

Disetujui Pembimbing :



Retna Anggitaningsih, S.E., M.M
NIP. 197404201998032001

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNGKAPAN *INTERNET FINANCIAL REPORTING*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Selasa
Tanggal : 28 Juni 2022

Tim Penguji :

Ketua



Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak
NIP.198803012018012001

Sekretaris



Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si.
NIP.198907232019032012

Anggota :

1. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E, M.M
2. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M



Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Khandan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP.196808072000031001

MOTTO

□ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

Artinya : Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan., Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap. **Q.S. Asy-Syarah 94 : 5 – 8



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

** Qur'an Kemenag RI, Q.S. Asy-Syarah (94), <https://quran.kemenag.go.id/> , (10 Maret 2022)

HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Teruntuk kedua orangtua saya Bapak (Irwan Purwanto) dan Ibu (Murtini) yang selama ini memberikan cinta dan kasih sayangnya dalam mendidik anak-anaknya, yang selalu mendoakan, Ibu dan Bapak adalah *support system* terbesar saya dalam menempuh pendidikan S1.
2. Keluarga saya terutama adik kandung saya (Yuniar Ernawandani) dan sepupu saya (Erlis Oktafiani) yang sangat mendukung, memberikan semangat dan selalu memberi motivasi saya untuk selalu berusaha.
3. Untuk Bapak Ibu Guru saya yang selama ini mendidik saya mulai dari bangku sekolah taman kanak-kanak (TK) sampai tingkat sekolah atas hingga saya bisa menempuh ke jenjang perkuliahan tinggi.
4. Sahabat saya (Nuril Laili) dan (Nurtiana) yang terus mendukung saya dan menegur saya apabila saya melakukan kesalahan serta yang selalu memberikan warna indah disetiap langkah saya.
5. Teman seperjuangan saya (Arisatur Rohma, Lutfiyah Anisah, Kunni Zakiyyatul) yang selalu membantu saya selama menempuh pendidikan S1 di UIN KH. Achmad Siddiq Jember
6. Keluarga GenBI Jember yang telah memberikan *insight* dan pengalaman baru bagi saya yang sangat berkesan dalam masa perkuliahan saya.
7. Almamater kebanggaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan bagi saya menempuh jenjang S1 sekaligus kesempatan untuk mendapatkan ilmu dan banyak pembelajaran yang sangat berharga.

ABSTRAK

Nurul Ramadani, Retna Anggitaningsih, 2022. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *internet Financial Reporting* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020.

Latar belakang mengenai penelitian ini adalah bahwa adanya peningkatan yang sangat pesat mengenai perkembangan teknologi sekaligus dengan dimudahkannya penyebaran data dan informasi yang relevan terkait kondisi keuangan perusahaan yang nantinya akan berguna sebagai bahan pengambilan keputusan ekonomi bagi penggunaan informasi. Sehingga dalam penelitian secara keseluruhan akan membahas mengenai pengungkapan informasi yang diperoleh dengan cepat dan tepat bagi pengguna informasi atau investor. Adapun informasi yang sekiranya dapat diperoleh adalah profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), likuiditas (CR), ukuran perusahaan yang dapat diakses melalui website perusahaan manufaktur serta reaksi pasar. Berdasarkan beberapa hal tersebut maka dapat diambil rumusan permasalahan penelitian yaitu: (1) Apakah profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap pengungkapan *internet financial reporting* (IFR)? (2) Apakah *leverage* (DER) berpengaruh terhadap pengungkapan *internet financial reporting* (IFR)? (3) Apakah likuiditas (CR) berpengaruh terhadap pengungkapan *internet financial reporting* (IFR)? (4) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *internet financial reporting* (IFR)? Dan (5) Apakah Profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *internet financial reporting* (IFR)?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan terhadap IFR dan untuk mengetahui implikasi IFR terhadap reaksi pasar dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Penelitian ini menggunakan analisis data regresi logistik dengan metode teknik *purposive sampling* dan diperoleh dengan 102 perusahaan manufaktur dengan jumlah observasi 306 selama tahun 2018-2020.

Hasil penelitian analisis data regresi logistik menunjukkan bahwa : (1) Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap pengungkapan IFR, (2) *Leverage* (DER) tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan IFR, (3) Likuiditas (CR) tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan IFR, (4) Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan IFR, dan (5) Profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *internet financial reporting* (IFR)

Kata kunci : Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER), Likuiditas (CR), Ukuran Perusahaan, dan Laporan Keuangan Internet

ABSTRACT

Nurul Ramadani, Retna Anggitaningsih,. 2022. *Analysis of Factors Affecting Disclosure of Internet Financial Reporting on Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2018-2020.*

The background of this research is that there is a very rapid increase in technological developments as well as facilitating the dissemination of relevant data and information related to the company's financial condition which will later be useful as material for making economic decisions for the use of information. So that the overall research will discuss the disclosure of information obtained quickly and accurately for users of information or investors. The information that can be obtained is profitability (ROA), leverage (DER), liquidity (CR), company size that can be accessed through the website of manufacturing companies and market reactions. Based on some of these things, the formulation of research problems can be drawn, namely: (1) Does profitability (ROA) affect the disclosure of internet financial reporting (IFR)? (2) Does leverage (DER) affect the disclosure of internet financial reporting (IFR)? (3) Does liquidity (CR) affect the disclosure of internet financial reporting (IFR)? (4) Does the size of the company affect the disclosure of internet financial reporting (IFR)? And (5) Do profitability (ROA), leverage (DER), liquidity (CR) and firm size simultaneously affect the disclosure of internet financial reporting (IFR)?

This study uses quantitative research methods that aim to examine the effect of profitability (ROA), leverage (DER), liquidity (CR) and firm size on IFR and to determine the implications of IFR on the market reaction of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018- 2020. This study uses logistic regression data analysis with purposive sampling technique method and was obtained with 102 manufacturing companies with 306 observations during 2018-2020.

The results of logistic regression data analysis show that: (1) Profitability (ROA) has a positive effect on IFR disclosure, (2) Leverage (DER) does not have a positive effect on IFR disclosure, (3) Liquidity (CR) does not have a positive effect on IFR disclosure, (4) Firm size has a positive effect on IFR disclosure, and (5) Profitability (ROA), leverage (DER), liquidity (CR) and firm size simultaneously affect internet financial reporting (IFR) disclosure.

Keywords : *Profitability (ROA), Leverage (DER), Liquidity (CR), Size Company, and Intenet Financial Reporting*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil'alamin puji syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT. Tuhan Semesta Alam yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga dengan usaha, doa dan kerja keras Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Internet Financial Reporting* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Nabi Muhammad SAW.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan dari semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, serta semua pihak yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasihat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yakni kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Soeharto, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
3. Bapak Daru Anondo, S.E., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah yang senantiasa memberikan arahan kepada kami.
4. Bapak M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Dosen Wali atau DPA yang telah memberikan nasihat dan motivasi kepada penulis dari semester satu hingga semester akhir saat ini.

5. Ibu Retna Anggitaningsih, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, mengarahkan dan membimbing selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Para Dosen dan Staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama di bangku perkuliahan.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan Bapak, Ibu sekalian. Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan. Sekian, Terima Kasih.

Jember, 05 Juli 2022
Penulis

Nurul Ramadani
NIM. E20183056



DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	Hal i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Ruang Lingkup Penelitian	13
1. Variabel Penelitian.....	13
2. Indikator Variabel.....	14
3. Definisi Operasional.....	15
F. Asumsi Penelitian.....	17
G. Hipotesis Penelitian	18

H. Metode Penelitian	23
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	23
2. Populasi dan Sampel.....	24
3. Teknik Pengumpulan Data	25
4. Analisis Data.....	26
I. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	32
A. Penelitian Terdahulu	32
B. Kajian Teori.....	45
1. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	45
2. Teori Agen (<i>Agency Theory</i>).....	46
3. <i>Internet Financial Reporting</i> (IFR).....	47
4. Analisis Laporan Keuangan	50
BAB III PENYAJIAN DAN ANALISI DATA	57
A. Gambaran Objek Penelitian	57
B. Penyajian Data	62
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	66
D. Pembahasan	80
BAB IV PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
1.1	Data Pengguna Internet di Indonesia.....	3
1.2	Jumlah Investor di Indonesia.....	6
1.3	Kerangka Konseptual.....	18
3.1	Grafik Profitabilitas (ROA) Tahun 2018-2020.....	63
3.2	Grafik <i>Leverage</i> (DER) Tahun 2018-2020	64
3.3	Grafik Likuiditas (CR) Tahun 2018-2020.....	64
3.4	Grafik Ukuran Perusahaan Tahun 2018-2020.....	65



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
1.1	Indikator Variabel Independen	14
1.2	Indikator Variabel Dependen	15
1.3	Pemilihan Sampel	25
2.1	Penelitian Terdahulu	41
3.1	Daftar Objek Penelitian.....	59
3.2	IFR Perusahaan Manufaktur	65
3.3	Statistik Deskriptif	66
3.4	Ringkasan Jumlah Sampel	68
3.5	Variabel Dependen	69
3.6	<i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	70
3.7	<i>Block 0: Beginning Block Iteration History</i>	71
3.8	<i>Block 1: Method Enter Iteration History</i>	71
3.9	<i>Model Summary</i>	72
3.10	<i>Clasification Tabel</i>	73
3.11	<i>Variable in the Equation</i>	74
3.12	<i>Variable in the Equation</i>	77
3.13	<i>Omnibus Test of Model Coefficients</i>	79

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Matriks Penelitian
2. Tabulasi Data Variabel Penelitian
3. Jurnal Penelitian
4. Hasil Output SPSS
5. Surat Keterangan Izin Penelitian
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian
7. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
8. Biodata Penulis



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengungkapan laporan keuangan melalui situs internet atau online (*Internet Financial Reporting*) adalah fenomena yang mulai berkembang mulai dari tiga dekade terakhir dan telah menjadi media alternatif yang bermanfaat untuk menyebarkan fakta dan informasi kepada seseorang yang mempunyai kepentingan statistik atas informasi atau biasanya para *stakeholders*. Media internet digunakan sebagai sarana komunikasi informasi pelaporan media keuangan oleh banyak perusahaan diseluruh dunia. Salah satu tujuan pengungkapan pelaporan keuangan secara online ini adalah untuk mengurangi keadaan yang tidak seimbang antara informasi yang ada dari setiap perusahaan.¹ Asimetri informasi ini dapat muncul diantara dua situasi dimana adanya perbedaan informasi yang kecil yang tidak berdampak pada manajemen atau perbedaan yang sangat besar sehingga secara signifikan mempengaruhi kondisi manajemen perusahaan dan pergerakan efek.²

Dengan pesatnya perkembangan teknologi dalam beberapa tahun terakhir, pengguna internet juga secara substansi mengalami kenaikan yang signifikan. Peningkatan pengguna internet disebabkan dengan adanya kemudahan akses yang diberikan oleh internet bagi pengguna. Pengguna tidak memerlukan banyak tenaga dan media untuk mengakses internet dimana

¹ Karasioğlu, F., & Altın, Ü, “Menerbitkan Pelaporan Keuangan di Internet dan Perusahaan Negara Maju”, *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Ilmu Administrasi*, 13(3), (2020), 386–400.

² Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2017), 22

saja dan kapan saja serta informasi yang diberikan juga cukup luas. Banyaknya pengguna internet telah memaksa perusahaan untuk turut memanfaatkan teknologi dalam menghadapi persaingan global yang semakin meningkat.

Pesatnya perkembangan teknologi komputer dan informasi ini telah mengubah penyampaian informasi keuangan saat ini. Adapun bentuk perubahan yang terjadi adalah informasi keuangan yang disebarluaskan atau *publish* melalui website perusahaan. Dengan adanya hal tersebut dapat meningkatkan jumlah perusahaan yang mendigitalkan sistem informasi keuangan internet dalam situs website. Tersedianya informasi keuangan internet dapat menawarkan potensi untuk menjangkau basis pengguna termasuk *stakeholders* yang lebih luas lagi. Selain itu, mayoritas perusahaan lebih suka menggunakan situs perusahaan sebagai alat untuk menjelaskan berbagai informasi tentang mereka termasuk informasi laporan keuangan perusahaan.

Popularitas internet sebagai saluran komunikasi global telah berkembang pesat selama 20 tahun terakhir. Di berbagai Negara, banyak perusahaan komersial menggunakan *World Wide Web* (www) sebagai cara baru untuk menyebarkan informasi perusahaan. Internet telah menjadi sumber informasi keuangan yang semakin penting bagi investor..³

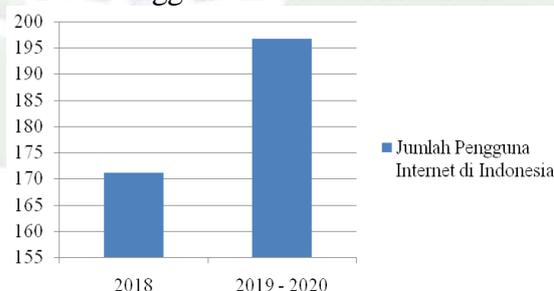
Dikutip dalam penelitian yang dilakukan oleh Mootudo dijabarkan bahwa laporan keuangan internet dalam dunia akuntansi atau pada penyajiannya dikenal dengan *Internet-Based Financial Reporting* (ITFR) yang menjadi media pengungkapan sebuah gagasan keuangan dan non-

³ Karasioğlu, F., & Altın, Ü, “Menerbitkan Pelaporan Keuangan di Internet dan Perusahaan Negara Maju”, *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Ilmu Administrasi*, 13(3), (2020), 386–400.

keuangan perusahaan. Penggunaan internet untuk menyajikan informasi itulah yang disebut pelaporan keuangan berbasis internet (ITFR) hal tersebut juga dijabarkan oleh Maryati. Penyebaran informasi melalui internet adalah gagasan luar biasa dan telah berkembang di seluruh dunia. Dari laporan kertas tradisional hingga laporan tanpa kertas yang lebih efektif dan akan berdampak besar pada semua pengguna dan pembuat konten atau informasi.⁴

Di Indonesia sendiri berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) diketahui bahwa rasio pengguna internet berbanding dengan jumlah penduduk setiap tahun.

Gambar 1.1
Data Pengguna Internet di Indonesia



Sumber : APJII, Kominfo 2021

Pada tahun 2018 pengguna internet berjumlah 171,17 juta jiwa dari total populasi penduduk di Indonesia 264,16 juta orang. Sedangkan pada tahun 2019-2020 naik menjadi 196,71 juta jiwa dari total populasi 266,91 juta jiwa di Indonesia.⁵

Internet Financial Reporting adalah salah satu teknik dalam metode dalam penyampaian laporan keuangan. *Internet financial reporting* adalah

⁴ I Gusti Ayu., “Fenomena Intenet Financial Reporting dan Dampaknya pada Reaksi Pasar”, Simposium Nasional Akuntansi, (2017)

⁵ Kominfo, “ Dirjen PPI: Survei Penetrasi Pengguna Internet di Indonesia”, <https://www.kominfo.go.id/>, (10 November 2021)

suatu cara kerja sebuah pengungkapan penyajian laporan keuangan perusahaan yang diungkapkan dalam laman perusahaan. IFR mengarah pada pemakaian situs website perusahaan yang digunakan untuk menyebarluaskan informasi terkait dengan proses pencapaian keuangan perusahaan.⁶ Keberadaan internet sebagai media informasi digunakan sebagai media alternatif penyampaian informasi tentang pelaporan keuangan melalui internet atau dikenal dengan *internet financial reporting (IFR)* dalam dunia akuntansi. Mengutip dari Oyelere dalam jurnal “Menerbitkan Pelaporan Keuangan di Internet” tahun 2020 mengungkapkan bahwa perusahaan yang menggunakan media IFR terdiri dari perusahaan-perusahaan yang mengungkapkan; laporan keuangan secara keseluruhan termasuk catatan kaki, laporan keuangan semesteran dan atau informasi keuangan penting seperti ringkasan dari laporan keuangan melalui website perusahaan. Laporan keuangan melalui internet pada website perusahaan dapat diungkapkan dengan tiga cara yaitu; Menggandakan laporan keuangan yang *paper based* ke dalam bentuk *electronic paper*, mengubah laporan keuangan ke dalam bentuk HTML, serta meningkatkan publikasi laporan keuangan melalui situs web perusahaan sehingga lebih memudahkan pihak yang berkepentingan untuk mengakses laporan keuangan dengan cepat.⁷

⁶ Handayani, & Almilia, “*Internet Financial Reporting: Studi Komparasi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI dan Bursa Efek Malaysia*”, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol 20, No. 02.

⁷ Karasioğlu, F., & Altın, Ü, “Menerbitkan Pelaporan Keuangan di Internet dan Perusahaan Negara Maju”, *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Ilmu Administrasi*, 13(3), (2020), 386–400

Peraturan tentang pelaporan keuangan melalui internet di Indonesia telah diatur dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM – LK) Nomor Kep-431/BL/2012 pasal 3. Berdasarkan peraturan tersebut laporan tahunan wajib dimuat dalam laman (*website*) emiten atau perusahaan publik bersamaan dengan disampaikan laporan tahunan tersebut kepada Bapepam dan LK. Laman (*website*) sebagaimana yang dimaksud harus dapat diakses setiap saat.⁸ Bagi emiten atau perusahaan publik yang belum memiliki laman (*website*), maka dalam jangka waktu satu tahun sejak berlakunya peraturan ini, emiten atau perusahaan publik dimaksud wajib memiliki laman (*website*) yang memuat laporan tahunan.

Pasar modal sudah menjadi bagian yang berkontribusi dalam perekonomian di Indonesia. Bursa Efek Indonesia atau yang biasa dikenal sebagai *Indonesian Stock Exchange* (IDX) adalah bursa atau tempat untuk memperjualbelikan saham, obligasi dan surat berharga lainnya ini menjadi acuan bagi pasar modal Indonesia. Di tahun 2021 Bursa Efek Indonesia memiliki kurang lebih sekitar 750 emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan terdiri dari beberapa sektor industri. Industri manufaktur yang saat ini masih merupakan sektor industri terbesar. Tidak hanya itu, industri manufaktur juga memiliki kemampuan untuk menyerap tenaga kerja yang besar serta kapitalisasi modalnya pun cukup besar.

Pengungkapan IFR saat ini mampu memberikan berbagai informasi tentang kinerja perusahaan. Informasi tersebut akan disampaikan kepada

⁸ Kementerian Keuangan RI – Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, *Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*, Nomor : KEP-431/BL/2012

pengguna informasi laporan keuangan seperti investor atau bahkan masyarakat umum. Ada dua hal yang biasa digunakan sebagai bahan informasi kepada masyarakat umum terkait bisnis masa depan perusahaan yaitu *earnings* dan *deviden*.⁹ Masing-masing dapat diinformasikan secara *full disclosure* melalui IFR. Informasi yang terdapat dalam IFR tersebut tentunya memiliki makna didalamnya khususnya bagi para pemangku kepentingan, hal tersebut dapat mmbawa peralihan naik tuunnya harga saham di pasar modal. *Internet Financial Reporting* (IFR) menerbitkan banyak informasi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, posisi keuangan perusahaan selama periode tertentu dan masih banyak informasi lainnya yang bermanfaat bagi calon penanam modal atau saham maupun investor dalam mengambil keputusan investasi yang tepat bagi mereka.

Gambar 1.2
Data Pertumbuhan Jumlah Investor Pasar Modal



Sumber : KSEI (*Kustodian Sentral Efek Indonesia*) Tahun 2021

Menurut data yang diolah oleh KSEI atau Kustodian Sentral Efek Indonesia jumlah investor di tahun 2018 sebesar 1.619.372 investor kemudian ditahun 2019 naik sebesar 53,41% menjadi 2.484.354 investor. Sedangkan

⁹ I Gusti Ayu R.P., “Fenomena Internet Financial Reporting dan Dampaknya pada Reaksi Pasar”, *Simposium Nasional Akuntansi*, (2017)

untuk tahun 2020 jumlah investor semakin bertambah dan mencapai jumlah sekitar 3,8 juta investor atau naik sekitar 56,21% dari tahun sebelumnya.

Penelitian mengenai determinan atau faktor-faktor yang menentukan dari adanya pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR) telah banyak berkembang, baik di Indonesia bahkan di luar Indonesia. Dalam studi empiris yang dilakukan Anita Dwi beberapa determinan diantaranya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan internet (IFR), *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan internet(IFR), dan ukuran perusahaan yang tidak berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan internet (IFR).¹⁰ Begitu juga dalam penelitian yang dilakukan I Gusti tahun 2017 yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pelaporan keuangan internet (IFR).

Profitabilitas adalah salah satu rasio penting yang dibutuhkan pemegang saham atau bahkan calon investor untuk mengevaluasi kemungkinan kinerja perusahaan dimasa depan atau periode selanjutnya. Rasio profitabilitas salah satunya dapat diukur dengan *return on assets* (ROA) yang merupakan taraf perbandingan yang digunakan untuk mengetahui seberapa banyak potensi modal perusahaan diinvestasikan di semua properti atau aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau profit. Dengan hasil rasio tersebut, jika semakin tinggi rasio ROA maka

¹⁰ Anita Dwi, Hastutie, Rudiawie. "Analisis Pengungkapan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Internet Financial Reporting (IFR) Sebagai Voluntary Disclosure Pada Tahun 2014-2018", *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, Vol. 15, No.2, November (2020), hlm. 87-100

semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan sehingga dapat upaya menarik minat investor.

Leverage adalah rasio yang menampilkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada berbagai pihak atau kreditur. salah satu cara untuk mengekspos *leverage* adalah dengan menghitung DER atau *debt to equity ratio*. DER dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan total ekuitas atau modal yang digunakan untuk membayar uang yang terutang. Tingkat DER yang lebih tinggi menunjukkan beban yang lebih besar pada pemberi kerja kepada pihak luar perusahaan (kreditur).

Likuiditas salah satu nya adalah rasio lancar atau *current ratio* (CR) biasanya juga disebut sebagai rasio "modal kerja". Rasio ini mewakili jumlah barang atau aset lancar yang harus dimiliki untuk memenuhi kewajiban masa kini dan juga menilai apakah suatu entitas atau organisasi dapat m lunasi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu atau tidak. Dengan kata lain, rasio lancar memudahkan untuk mengukur laba yang tersedia untuk pemberi pinjaman jangka pendeknya. Alasan penghitungan rasio ini adalah untuk mengukur potensi entitas dala memenuhi kewajiban jangka waktu cepatnya sehingga memudahkan dalam mengetahui kekuatan keuangan dan solvabilitas jangka pendek suatu entitas.

Ukuran perusahaan adalah skala yang digunakan untuk mengetahui besar ukuran suatu perusahaan, apabila ukuran suatu perusahaan dikatakan cukup masif maka tingkat *self assurance* investor pun akan semakin meningkat. Tidak hanya itu skala atau ukuran perusahaan ini nantinya akan

membantu memudahkan perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan yang baik dan tepat baik itu internal maupun eksternal.¹¹

Penelitian yang dilakukan Hervi tahun 2008 menunjukkan bahwa adanya pengungkapan atau publikasi laporan keuangan mempengaruhi harga saham di pasar modal atau bisa juga dikatakan dapat mempengaruhi reaksi pasar. Publikasi laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki arti penting bagi pelaku pasar.¹² Dikutip dalam penelitian Mulyati tahun 2013, yang menyatakan bahwa jumlah perusahaan terdiversifikasi yang melaporkan informasi keuangan di website masih kurang dari 50% pada tahun 2012 dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.¹³

Berdasarkan fenomena yang terjadi maka penelitian ini bertujuan untuk meneliti kembali apakah determinan atau variabel profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan IFR pada beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Mengapa harus perusahaan manufaktur ? Hal ini disebabkan oleh perusahaan tersebut merupakan sub sektor usaha yang beranekaragam dalam jumlah yang sangat besar jumlahnya sangat besar sehingga mendominasi bursa dan memiliki kontribusi yang besar terhadap perkembangan bursa dan perekonomian di Indonesia. Sehingga penelitian ini

¹¹ Putu Mikhy, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5 No. 9, (2016)

¹² Hervi Andita, "Reaksi Pasar Sebelum dan Sesudah Publikasi Laporan Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2006", *Tesis*, 2008

¹³ Mulyati. "Pengaruh Resource, Resiko, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Perusahaan", *Jurnal Ilmu Sosial*. Vol 02. No 01.(2013)

mengambil judul “**Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Internet Financial Reporting* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020**”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting*?
2. Apakah *leverage* (DER) berpengaruh terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting*?
3. Apakah likuiditas (CR) berpengaruh terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting*?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting*?
5. Apakah profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mendeskripsikan gambaran mengenai maksud yang akan dicapai sebelum melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus fokus kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Secara umum adapun tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan

membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian adalah untuk menemukan.¹⁴ Sehingga tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting*
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *leverage* (DER) terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting*
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh likuiditas (CR) terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting*
4. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting*
5. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting*

D. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian dapat menjadi lebih bermanfaat apabila dapat dipergunakan oleh semua kalangan. Oleh karena itu, harapan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan manfaat kontribusi yang positif serta inovasi untuk memperluas pengetahuan.

Manfaat penelitian mengarah pada dampak berupa bentuk kontribusi apa yang bisa diberikan melalui penelitian ini. Manfaat penelitian bisa berbentuk manfaat yang bersifat teoritis dan praktis seperti manfaat bagi

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 290.

penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan.¹⁵ Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan untuk kemajuan dan pengembangan ilmu akuntansi kedepannya. Terutama untuk pemangku kepentingan atau *stakeholders* yang nantinya akan membutuhkan informasi keuangan sebuah perusahaan baik secara manual atau melalui internet di setiap keputusan yang akan diambil.

2. Manfaat Praktis

a) Penulis

Untuk meningkatkan *insight* pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam menerapkan teori dari materi perkuliahan terhadap masalah yang terjadi.

b) Instansi

Untuk menambah solusi dan saran yang nantinya akan menjadi bentuk informasi baru atau masukan yang dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami berbagai informasi laporan keuangan suatu perusahaan dan pasar modal.

c) Masyarakat

Sebagai pedoman atau informasi dalam meningkatkan kemampuan dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal serta

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (IAIN, Jember Press, 2018), 73

juga dapat digunakan sebagai rujukan untuk penelitian di masa mendatang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian kali ini adalah penelitian yang menggunakan data sekunder, yaitu dengan mengumpulkan data atau informasi keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Adapun variabel dalam penelitian kali ini adalah :

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai suatu hal yang berhubungan dengan penelitiannya yang kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁶ Ruang lingkup penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan data sekunder, diambil dari data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun variabel dalam penelitian kali ini adalah :

a) Variabel Independen (Variabel X)

Variabel independen adalah variabel yang biasa disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent* dan atau variabel bebas. Variabel bebas ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 38

menjadi sebab berubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat.¹⁷ Variabel independen dalam penelitian kali ini adalah:

X₁ Profitabilitas (ROA)

X₂ *Leverage* (DER)

X₃ Likuiditas (CR)

X₄ Ukuran Perusahaan

b) Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen adalah variabel yang sering disebut dengan variabel *output, criteria*, konsekuen atau variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (variabel independen). Variabel dependen yang akan digunakan pada penelitian kali ini adalah *internet financial reporting*.¹⁸

2. Indikator Variabel

Tahapan selanjutnya dalam menentukan variabel penelitian adalah dengan memenuhi beberapa indikator atau keterangan lengkap atas variabel-variabel penelitian tersebut. Adapun indikator variabel penelitian kali ini adalah :

Tabel 1.1
Indikator Variabel Independen

Ket.	Variabel Independen	Definisi Konseptual	Ukuran
X ₁	Profitabilitas ROA	Profitabilitas merupakan bentuk pengukuran kinerja yang digunakan untuk	Rasio

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif R&D*, 39

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 39

		mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan suatu kinerja dari perusahaan atau emiten. ¹⁹	
X ₂	Leverage DER	Leverage merupakan alat ukur untuk mengetahui kemampuan atau ketergantungan perusahaan pada kreditur dalam membiayai aktivitas perusahaan. ²⁰	Rasio
X ₃	Likuiditas CR	Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo secara tepat waktu. ²¹	Rasio
X ₄	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan adalah skala dimana dapat dikelompokkan sebagai besar atau kecilnya sebuah perusahaan salah satunya dengan mengetahui total aset perusahaan. ²²	Rasio

Tabel 1.2
Indikator Variabel Dependen

Ket	Variabel Dependen	Definisi Konseptual
Y	IFR (<i>Internet Financial Reporting</i>)	IFR atau <i>Internet Financial Reporting</i> adalah penggunaan situs atau website milik perusahaan atau emiten untuk menyebarluaskan dan mempublish informasi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan tersebut. ²³

3. Definisi Operasional

a) Profitabilitas (ROA)

Rasio ROA (*Return of Asets*) adalah rasio antara laba bersih setelah pajak dengan total aset. Berikut ini adalah perhitungan yang

¹⁹ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi, (Depok : PT. RajaGrafindo Persada), 114

²⁰ Agus Sartono, Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2017), 122

²¹ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi, 128

²² I Gusti Ayu R.P., "Fenomena Internet Financial Reporting dan Dampaknya pada Reaksi Pasar", *Simposium Nasional Akuntansi*, (2017)

²³ I Gusti Ayu R.P., "Fenomena Internet Financial Reporting dan Dampaknya pada Reaksi Pasar", *Simposium Nasional Akuntansi*, (2017)

digunakan untuk mengetahui seberapa besar *return on assets* pada suatu perusahaan :

$$\text{ROA} \\ (\text{Return of Assets}) = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}^{24}}{\text{Total Aset}}$$

b) *Leverage* (DER)

DER (*Debt to Equity Ratio*) dapat diketahui dengan perbandingan antara kewajiban dan ekuitas. Berikut ini rumusan yang digunakan untuk menghitung seberapa besar *Debt Equity Ratio* :

$$\text{DER} \\ (\text{Debt to Equity Ratio}) = \frac{\text{Total Kewajiban}^{25}}{\text{Total Ekuitas (Equity)}}$$

c) Likuiditas

Likuiditas diprosikan dengan *current ratio* (CR) yang mengukur perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar. Rasio lancar atau *current ratio* masih digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitasnya. Berikut ini adalah perhitungan yang digunakan untuk mengukur besarnya rasio lancar (*current assets*) :

$$\text{CR} \\ (\text{Current Ratio}) = \frac{\text{Aset Lancar (Current Assets)}^{26}}{\text{Kewajiban Lancar (Current Liabilities)}}$$

d) Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

²⁴ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2017), 122

²⁵ Agus Sartono., 121

²⁶ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2017), 116

Ukuran perusahaan ini diukur dengan menggunakan perhitungan *Ln total assets*. Hal tersebut sesuai dengan pengukuran yang dilakukan dalam penelitian I Gusti tahun 2017.

e) *Internet Financial Reporting* (IFR)

Untuk variabel dependen *internet financial reporting* menggunakan dua indikator yang nantinya akan berbentuk variabel *dummy* yaitu 0 = perusahaan yang tidak mengungkapkan IFR dan 1 = bagi perusahaan yang mengungkapkan IFR pada situs website perusahaannya. *Internet financial reporting* ini nantinya akan dilihat pada alamat website perusahaan manufaktur dimana pada setiap website terdapat akses untuk mengetahui adanya pengungkapan laporan keuangan internet sebuah perusahaan.

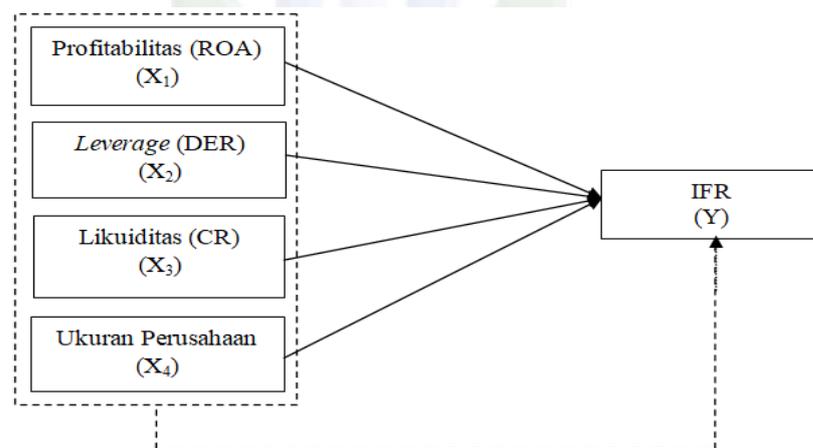
F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut dengan anggapan dasar (postulat) yang menjadi sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti.²⁷ Sebelum melangkah ke tahapan pengumpulan data maka sebaiknya menentukan secara tepat asumsi dasar yang tepat dalam penelitian. Asumsi dalam penelitian ini adalah analisis profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020.

²⁷ IAIN Jember Press, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember : IAIN Jember Press, 2018), 39

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting* secara parsial maupun simultan. Berdasarkan hal tersebut berikut ini merupakan gambaran kerangka konseptual penelitian :

Gambar 1.3
Kerangka Konseptual



Keterangan :

—→ = berpengaruh secara parsial

- - - → = berpengaruh secara simultan

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat dideskripsikan sebagai segala sesuatu yang menjadi reaksi atau temuan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, meskipun kebenarannya masih harus dibuktikan dan reaksi jawaban sementara tersebut didasarkan pada teori yang relevan dengan kata lain hipotesis dinyatakan

sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah dalam penelitian.²⁸

Hipotesis yang peneliti tetapkan antara lain sebagai berikut :

1. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR) atau **H₁. Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting***

Profitabilitas adalah penggunaan yang efisien dari properti organisasi yang tercermin dalam keberhasilan pengusaha dalam menghasilkan keuntungan.²⁹ Entitas bisnis yang mengalami pendapatan yang cukup signifikan nantinya akan memiliki dorongan untuk menyebarkan fakta dan informasi bisnis, khususnya mengenai informasi keuangan sebuah entitas perusahaan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri pemegang saham atau penanam modal terhadap pemberi kerja. Menurut Marston dalam karyanya mengungkapkan bahwa jika perusahaan semakin profit maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk menyebarluaskan informasi keuangannya termasuk diantaranya pengungkapan melalui internet. Dengan menggunakan IFR, penyebaran fakta bisnis perusahaan atau informasi dapat tersampaikan dengan cepat dan sebagaimana mestinya. Kemudian untuk profitabilitas yang berlebihan berarti pemberi kerja dalam hal ini perusahaan memiliki kinerja yang luar biasa dalam suatu periode sehingga organisasi akan mempraktekkan IFR. Tetapi, jika sebuah

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 63

²⁹ Akhmadi, Siti, *Monograf Faktor Mediasi Profitabilitas dan Struktur Modal : Uji Signifikansi Pada Hubungan Antara Pertumbuhan Perusahaan Dengan Nilai Perusahaan*, (Bandung : Media Sains Indonesia, 2021), 7

perusahaan yang memiliki kinerja keseluruhan negatif (*bad news*) lebih dapat mencoba untuk melakukan menentukan pembatasan akses untuk pihak luar dalam mengakses informasi mengenai perusahaan tersebut. Menurut penelitian yang dilakukan Yosephine dan Supriyadi, 2016 bahwa profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas *internet financial reporting*.³⁰

2. Pengaruh *Leverage* (DER) terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR) atau **H₂. *Leverage* (DER) berpengaruh terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting***

Suatu perusahaan yang memiliki persentase *leverage* yang besar menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki banyak kewajiban atau hutang pada pihak eksternal. Perusahaan dianggap akan mengalami risiko keuangan yang tinggi, mengalami kesulitan keuangan akibat dari hutang yang tinggi. Sedangkan para investor nantinya juga menginginkan nilai *leverage* perusahaan yang rendah karena dengan memiliki *leverage* yang rendah memungkinkan kekayaan perusahaan yang akan dibagikan kepada investor akan semakin besar. Dalam penelitian Insani tahun 2017, perusahaan dengan presentase *leverage* yang besar akan lebih menyebarluaskan informasi tersebut melalui IFR guna dapat memuat informasi perusahaan lebih banyak dibandingkan dengan informasi yang melalui pelaporan berbasis kertas.

³⁰ Yosephine, B.H., "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Kualitas *Internet Financial Accounting*", *Skripsi*, 2016, Universitas Gajah Mada

3. Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR) atau **H₃. Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting***

Likuiditas memiliki maksud yaitu sebagai kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau hutang yang segera jatuh tempo. Perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendeknya dengan tepat waktu bisa dikategorikan sebagai perusahaan yang likuid. Perusahaan yang likuid juga telah dianggap mampu untuk melakukan kegiatan operasionalnya dengan efektif. Investor biasanya menyukai perusahaan yang likuid atau lancar, karena menurut pandangan mereka perusahaan likuid adalah suatu perusahaan yang dapat menjalankan keberlangsungan usahanya. Hal tersebut merupakan informasi yang bagus dan baik sehingga membuat perusahaan untuk mengungkapkan IFR. Oleh sebab itu, tingkat likuiditas dapat mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan penanaman modal pada perusahaan tersebut.

4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR) atau **H₄. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting***

Secara luas, dimensi besar kecilnya perusahaan dapat didasarkan pada jumlah seluruh aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah sdm dan sebagainya. Ukuran perusahaan umumnya juga terbagi menjadi tiga, yaitu besar, menengah dan kecil. Namun mayoritas

masyarakat lebih banyak menyorot perusahaan besar dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini juga sesuai dengan teori agensi yaitu dimana perusahaan dengan ukuran yang lebih besar pastinya akan mengeluarkan biaya agen atau *agency cost* yang besar. Salah satu bagian dari *agency cost* adalah biaya pelaporan keuangan, sehingga perusahaan besar akan lebih memilih menggunakan IFR. Penelitian yang dilakukan Y.A. Syahrina tahun 2020 menghasilkan pernyataan bahwa ukuran perusahaan yang diukur menggunakan *Ln total assets* tersebut berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan internet.

5. Pengaruh Profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) atau **H₅. Profitabilitas (ROA), Leverage (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *Internet Financial Reporting*.**

Penggunaan rasio profitabilitas salah satunya *Return on Assets* nantinya akan memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan atau emiten dalam mendapatkan profit dalam satu periode waktu tertentu. Hal yang sama juga dapat dilakukan dengan mengetahui rasio lain yaitu *leverage* yang merupakan rasio untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban kepada pihak lain dalam jangka waktu tertentu. Rasio *leverage* ini dapat diukur salah satunya dengan menggunakan *Debt of Equity Ratio* atau (DER). Kemudian untuk perhitungan rasio likuiditas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan

untuk memenuhi jangka pendeknya kewajiban secara *liquid* (lancar). Kondisi ini mendorong manajer perusahaan untuk menyebarkan informasi ini, salah satu caranya adalah melalui IFR. Tidak hanya itu, ukuran perusahaan juga akan mempengaruhi luas atau tidaknya informasi yang diungkapkan pada website perusahaan. Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi pengungkapan *internet financial reporting*. Hasil penelitian Ajeng tahun 2021 menyimpulkan bahwa profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *internet financial reporting*.³¹

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian kali ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengerti dan faham akan fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian atau pokok pembahasan misalnya tindakan, persepsi, motivasi dan sebagainya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang didasarkan pada pengamatan peneliti mengenai pengamatan yang dilakukan pada laporan keuangan internet beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2018-2020. Sehingga data yang diperlukan pada penelitian ini

³¹ Ajeng Fazri, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Pengungkapan *Internet Financial Reporting* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019", Skripsi, 2021

adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diperoleh dari *website* perusahaan.

2. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekelompok objek atau benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel. Menurut Sugiyono populasi ialah wilayah yang secara umum terdiri atas objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari namun meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.³² Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2018-2020.

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang didasarkan pada karakteristik atau kriteria tertentu. Kemudian untuk menentukan sampel harus membutuhkan teknik sampling yang tepat. Teknik sampling pada penelitian ini adalah *non-probability purposive sampling*. Teknik digunakan karena sampel akan ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. Sampel perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian kali ini berjumlah 189 perusahaan. Berikut ini beberapa kriteria yang akan menentukan pemilihan sampel pada penelitian ini:

- a. Perusahaan manufaktur yang tidak melakukan *Initial Public Offering* (IPO) selama periode tahun 2018-2020

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 80

- b. Perusahaan manufaktur yang menyajikan informasi keuangan dalam mata uang Rupiah
- c. Perusahaan manufaktur yang memiliki periode tahun buku setiap tanggal 31 Desember
- d. Perusahaan manufaktur yang mengungkapkan data dan informasi keuangan yang digunakan untuk penelitian ini.

Tabel 1.3
Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Populasi :	
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2018-2020	189
dikurangi :	
1) Perusahaan yang melakukan <i>Initial Public Offering</i> (IPO) di tahun 2018-2020	-36
2) Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan informasi keuangan dalam mata uang Rupiah	-30
3) Perusahaan manufaktur yang periode tahun bukunya tidak berakhir pada 31 Desember	-2
4) Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini.	-19
Jumlah Sampel	102
Jumlah Pengamatan 2018-2021	306

Sumber : *Indonesian Stock Exchange (IDX)*, 2021

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan yang paling utama dalam melakukan penelitian. Tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Sehingga jika dalam proses penelitian tidak ada teknik pengumpulan

data maka penelitian tidak akan memenuhi standar data yang telah ditetapkan.³³

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, berbagai sumber, dan sebagainya. Dalam penelitian ini pengambilan data diperoleh dengan cara mengumpulkan data berupa indikator-indikator yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menganalisis laporan keuangan dari setiap perusahaan manufaktur di setiap *website* perusahaan. Sedangkan sumber pengambilan data lainnya yaitu *Indonesian Stock Exchange (IDX)*, serta *yahoo.finance.com* untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai perhitungan harga saham. Sehingga data yang akan diperoleh adalah berupa data sekunder. Jenis data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui pihak lain, berupa dokumen dan sebagainya.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang akan memaparkan jenis analisis statistik apa yang akan digunakan. Pemilihan jenis analisis data sangat ditentukan oleh jenis data yang diperoleh. Oleh karena itu, ketepatan analisis data sangat penting dalam memperoleh *output* dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan alat analisis data berupa software *Statistical Product and Service Solution* atau SPSS versi 26 yang sesuai dengan penelitian kuantitatif.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 104

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis data berupa angka yang dikumpulkan, ditabulasi, digolongkan kemudian di deskripsikan atau digambarkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang digeneralisasi. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal-hal yang menguraikan atau memberikan keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena. Dengan kata lain, statistik deskriptif hanya berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan.³⁴ Analisis statistik deskriptif nantinya akan menggambarkan informasi mengenai variabel independen berupa profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan serta variabel dependen yaitu IFR dan reaksi pasar.

b. Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik merupakan pendekatan yang digunakan untuk membuat model prediksi seperti halnya regresi linear atau *Ordinary Least Squares (OLS) Regression*. Regresi logistik tidak membutuhkan hubungan linier antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis regresi logistik digunakan apabila data variabel dependen berupa data dikotomi atau saling bertentangan. Data dikotomi adalah data nominal yaitu data yang terdapat dua kategori misalnya 1 = iya dan 0 = tidak atau 0 = tidak sukses dan 1 = sukses.³⁵

³⁴ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), 6

³⁵ Fridayana Yudiatmaja, *Analisis Regresi dengan menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), 55

Dalam analisis regresi logistik tidak memerlukan asumsi *multivariate normality*, dan asumsi homokedastisitas. Kemudian untuk variable bebas tidak harus memiliki keragaman yang sama antar kelompok variable. Berikut ini merupakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini :

$$\mathbf{IFR} = \alpha + \beta_1\mathbf{ROA} + \beta_2\mathbf{DER} + \beta_3\mathbf{CR} + \beta_4\mathbf{UP} + \epsilon$$

Keterangan :

IFR = *Internet Financial Reporting*

α = Konstanta

$\beta_1\mathbf{ROA}$ = Koefisien variabel Profitabilitas (*Return on Assets*)

$\beta_2\mathbf{DER}$ = Koefisien variabel *leverage* (*Debt Equity Ratio*)

$\beta_3\mathbf{CR}$ = Koefisien variabel likuiditas (*Current Ratio*)

$\beta_4\mathbf{UP}$ = Koefisien variabel ukuran perusahaan (*Ln Total Assets*)

ϵ = *Error*

Berikut ini tahapan – tahapan analisis regresi logistik :

1) Menilai Kelayakan Model Regresi

Uji *Hosmer dan Lemeshow Test* atau uji *Goodness of Fit*

(GoF), adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah bentuk model yang sudah dibuat dinyatakan tepat atau tidak. Dikatakan tepat apabila tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya. Nilai signifikansi dikatakan tepat jika lebih besar dari 0,05.³⁶ Berikut ini hipotesis yang digunakan untuk *Hosmer dan Lemeshow Test* :

³⁶ Timotius Febry, SPSS Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis, (Bandung : CV. Media Sains Indonesia, 2020), hal. 118

H_0 = Model yang terbentuk sudah sesuai (*fit*) dengan data.

H_a = Model yang terbentuk tidak sesuai dengan data.

Dengan ketentuan :

- 1) Jika nilai signifikansi dari sig. *Hosmer* dan *LeMeshow Test* > 0,05 maka (H_0) diterima, artinya model yang terbentuk sudah sesuai dengan data observasinya. Sehingga bisa memprediksi nilai observasinya.
- 2) Jika nilai signifikansi dari sig. *Hosmer* dan *LeMeshow Test* < 0,05 maka (H_a) diterima, artinya ada perbedaan signifikan antara model yang terbentuk dengan data observasinya. Sehingga tidak bisa memprediksi nilai observasinya.

2) Menilai Keseluruhan Model

Pengujian model *Fit* atau keseluruhan model (*Overall Model Fit*) dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah model yang dibuat *fit* atau cocok dengan data, baik sebelum atau sesudah variabel dependen diinput kedalam model. Statistik yang digunakan berdasarkan fungsi *Likelihood*. *Likelihood L* merupakan probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Uji kelayakan keseluruhan model ini menggunakan fungsi *likelihood* pada estimasi dalam model regresi. Apabila terdapat penurunan nilai *Likelihood*, ini menunjukkan model regresi yang baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.³⁷

³⁷ I Gusti A. R., "Fenomena *Internet Financial Reporting* dan Dampaknya pada Reaksi Pasar", Simposium Nasional Akuntansi, 2017.

3) Koefisien Determinasi

Pada koefisien determinasi dilihat dari besarnya nilai *Nagelkerke R Square*. *Nagelkerke R Square* adalah nilai dari kemampuan variabel independen yang mampu menjelaskan variabilitas dari variabel dependen. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dapat dilihat pada tabel *model summary*.³⁸

4) Klasifikasi Tabel

Klasifikasi tabel ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar ketepatan prediksi model regresi yang dapat mengelompokkan kasus.³⁹

c. Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis untuk regresi logistik terdapat pengujian secara simultan dan pengujian secara parsial. Dimana untuk pengujian secara parsial menggunakan uji wald sedangkan secara simultan menggunakan omnibus test.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN akan memaparkan beberapa latar belakang yang muncul sehingga peneliti mengangkat judul “**Analisis Faktor yang Mempengaruhi *Internet Financial Reporting* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020**”. Kemudian juga menjelaskan rumusan masalah, tujuan dan manfaat

³⁸ Timotius Febry, *SPSS Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis*, (Bandung : CV. Media Sains Indonesia, 2020), hal. 118

³⁹ I Gusti A. R., “Fenomena *Internet Financial Reporting* dan Dampaknya pada Reaksi Pasar”, Simposium Nasional Akuntansi, 2017.

penelitian, ruang lingkup penelitian, hipotesis dan asumsi penelitian serta metodologi penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA akan dipaparkan mengenai kajian kepustakaan diantaranya penelitian terdahulu, kajian teori penelitian yang digunakan.

BAB III PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA membahas metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian kali ini dimulai dari penentuan populasi dan sampel, kemudian ada teknik dan instrumen pengumpulan data, serta hasil dari mengolah data yang sudah dilakukan oleh peneliti. Hasil uji hipotesis dapat diketahui dalam bab ini.

BAB IV PENUTUP merupakan tahapan yang berisi kesimpulan dan saran terkait hasil penelitian yang sudah dilakukan. Hasil penelitian akan dijelaskan dan dipaparkan secara singkat.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini terdapat beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya. Adapun hasil dari penelitian tersebut dapat dijabarkan melalui table berikut ini:

1. **Ajeng Fazri Rahmasari (2021)** melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2019. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap *Internet Financial Reporting* pada perusahaan indeks LQ45 periode 2015-2019. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda dengan variabel dependen; *Internet Financial Reporting* sedangkan untuk variabel independen; profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan *leverage*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *pengungkapan internet financial reporting*, sedangkan variabel likuiditas, ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *pengungkapan internet financial reporting*. Adapun hasil lain dari penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan

leverage berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pengungkapan internet.⁴⁰

2. **Angela dan Dyna (2021)** melakukan penelitian yang berjudul Penentu Pelaporan Keuangan Internet: Bukti Dari Bursa Efek Asean. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan aktivitas pasar di Pelaporan Keuangan Internet (IFR). Penelitian ini adalah dilakukan pada subsektor manufaktur barang konsumsi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek ASEAN pada tahun 2018-2019. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Sampel terdiri dari 378 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah linier berganda teknik analisis regresi. Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap IFR, sedangkan variabel likuiditas memiliki efek negatif pada IFR, kemudian leverage dan pasar aktivitas tidak berpengaruh pada pelaporan keuangan internet, di mana leverage yang lebih besar dan aktivitas pasar tidak membuat informasi perusahaan saat ini di keuangan internet pelaporan.⁴¹

3. **Sri Sulastris W. Tobing (2021)** melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Organisasi, dan Kepemilikan Asing terhadap Pelaporan Keuangan Melalui Internet Financial Reporting di Sektor Industri Dasar dan Kimia Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017. Penelitian ini dilakukan pada sektor Industri

⁴⁰ Ajeng Fazri R. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting pada Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019", *Skripsi*, 2021

⁴¹ Angela, Dyna, "Penentu Pelaporan Keuangan Intenet Bukti dari Bursa Efek ASEAN", *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, Vol. 9, No. 1, April, 2021

Dasar dan Kimia pada Bursa Efek Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, ukuran organisasi, dan kepemilikan asing terhadap *internet financial reporting* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini adalah penelitian asosiatif bersifat kausal. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 61 perusahaan periode 2017-2019. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi logistik dengan menggunakan SPSS 26.⁴²

4. **Angga Putroadi (2021)** melakukan penelitian yang berjudul Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi *Internet Financial Reporting* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh reputasi auditor, likuiditas, dewan komisaris independen, dan kepemilikan saham oleh publik terhadap *Internet Financial Reporting*. Populasi yang digunakan adalah perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019. Sampel yang digunakan adalah 150 perusahaan manufaktur dengan menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*, sedangkan

⁴² Sri Sulastri W. T., “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Organisasi, dan Kepemilikan Asing terhadap Pelaporan Keuangan Melalui Internet Financial Reporting di Sektor Industri Dasar dan Kimia Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2019”, *Skripsi*, 2021

likuiditas, dewan komisaris independen, dan kepemilikan saham oleh publik tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*.⁴³

5. **Anita Dwi dan Hastutie Noor (2020)** melakukan penelitian yang berjudul Analisis Pengungkapan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR) sebagai *Voluntary Disclosure* pada Tahun 2014-2018. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, kepemilikan luar, dan risiko sistematis pada pelaporan keuangan internet, sebuah studi empiris tentang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 hingga 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif regresi linear berganda secara berurutan dengan penelitian populasi, yaitu perusahaan yang termasuk dalam sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018. Berdasarkan hasil penelitian ini, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keuangan internet pelaporan, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap keuangan internet pelaporan, *leverage* berpengaruh signifikan terhadap keuangan internet pelaporan, kepemilikan luar berpengaruh signifikan terhadap internet laporan keuangan. Pelaporan keuangan internet dan

⁴³ Angga Putroadi, “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Internet Financial Reporting* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, Artikel Ilmiah STIE Perbanas, 2021

risiko sistematis tidak berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan internet.⁴⁴

6. **Yovie Auli S. (2020)** melakukan penelitian yang berjudul Faktor – Faktor yang mempengaruhi *Internet Financial Reporting* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2018. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah faktor – faktor seperti profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, usia pencatatan, dan dewan independen komisaris dapat mempengaruhi *Internet Financial Reporting*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan *software* SPSS-16. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif statistik, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan hipotesis pengujian. Populasinya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di 2017-2018 dengan sampel sebanyak 137 perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan internet di industri manufaktur sementara likuiditas (CR), *leverage* (DER), kepemilikan publik, usia listing, dan dewan independen komisaris tidak berpengaruh pada pelaporan keuangan internet di manufaktur industri.⁴⁵

7. **Arviana dan Wibisono (2020)** melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Return Saham dengan

⁴⁴ Anita Dwi, Hastutie, “Analisis Pengungkapan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Internet Financial Reporting (IFR) sebagai Voluntary Disclosure pada tahun 2014-2018”, *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, Vol. 15, No. 2, November 2020: 88-99

⁴⁵ Yovie Auli, “Faktor – Faktor yang mempengaruhi *Internet Financial Reporting* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2018”, *Artikel Ilmiah*, (2020)

Internet Financial Reporting sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap return saham dengan *internet financial reporting* (IFR). Populasi dalam penelitian ini adalah 59 perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 selama periode 2016-2018. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, metode analisis jalur dan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap IFR, likuiditas tidak berpengaruh terhadap IFR, profitabilitas berpengaruh terhadap return saham, likuiditas tidak berpengaruh terhadap return saham, dan IFR tidak berpengaruh terhadap return saham.⁴⁶

8. **Fehmi dan Altin (2020)** melakukan penelitian yang berjudul Penerbitan Laporan Keuangan di Internet dan Studi pada Perusahaan Negara Berkembang. Dalam penelitian ini, situs website (laman) perusahaan dan investor di negara maju itu diselidiki sejauh mana mereka dapat menanggapi fitur yang mereka cari. Dalam penelitian, 24 dari situs Fortune 500 salah satu perusahaan terbaik dari negara maju telah dipilih. 40 dalam evaluasi perusahaan-perusahaan ini variabel yang digunakan. Indeks untuk setiap perusahaan yang menggunakan variabel-variabel ini dibuat, indeks yang diperoleh perusahaan sebanding dengan total indeks.

⁴⁶ Arviana, Wibisono, "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Return Saham dengan *Internet Financial Reporting* sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol. 25, No. 2, Agustus 2020

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaporan keuangan berbasis internet pada perusahaan di negara maju. Pelaporan keuangan internet digunakan untuk menyelidiki seberapa besar mereka menanggapi kriteria yang ditentukan. Penelitian ini bersifat kualitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam Fortune 500, sebuah organisasi media multinasional. diambil dari situs web. Pemilihan situs Fortune 500 dari mana data akan diperoleh dilakukan secara acak. Situs Fortune 500 mencantumkan perusahaan dari semua negara di dunia dalam hal peringkat, perubahan urutan daftar, pendapatan, ini peringkat laba, persentase perubahan laba, aset, kapitalisasi pasar, dan karyawan.⁴⁷

9. Ardiansyah Tambunan (2020) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kepemilikan Publik, dan *Market Activity* terhadap Pelaporan Keuangan Melalui *Internet Financial Reporting* (IFR) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, kepemilikan publik, terhadap pelaporan keuangan internet. Indeks pelaporan keuangan internet dalam penelitian ini sesuai dengan indeks Almilia & Budisusetyo (2009). Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan dan non keuangan yang terdapat dalam website resmi masing-masing perusahaan. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan

⁴⁷ Karasioğlu, F., & Altın, Ü, “Menerbitkan Pelaporan Keuangan di Internet dan Perusahaan Negara Maju”, *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Ilmu Administrasi*, 13(3), (2020), 386–400.

menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel bebas aktivitas pasar yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan internet, sedangkan untuk profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan publik berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pelaporan keuangan internet.⁴⁸

10. Ridho Tri Sakti (2019) skripsi yang berjudul *Pengaruh Internet Financial Reporting dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI*. Penelitian ini salah satunya bertujuan Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *internet financial reporting* dan tingkat pengungkapan informasi website secara bersamaan terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan teknik analisis data regresi linear berganda dengan menggunakan program *E-views 9*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya *Internet Financial Reporting* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham, namun tingkat pengungkapan informasi website berpengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan.⁴⁹

⁴⁸ Ardiansyah Tambunan, “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kepemilikan Publik, dan *Market Activity* terhadap Pelaporan Keuangan Melalui *Internet Financial Reporting* (IFR) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, Skripsi, (2020)

⁴⁹ Ridho Tri Sakti, “Pengaruh *Internet Financial Reporting* dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI”, *Skripsi*, (2019)

11. Yuli Kurniawati (2018) melakukan penelitian mengenai Faktor-Faktor yang berpengaruh pada *Internet Financial Reporting* (IFR) di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Surabaya (BES). Tujuan penelitian ini ingin mengetahui besarnya manfaat IFR, maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi IFR saat ini sehingga penggunaan IFR tersebut tepat, efektif dan efisien sesuai dengan tujuan penggunaan informasi bagi para pengguna terutama pengusaha dan investor. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 50 perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Surabaya dari tahun 2014 hingga tahun 2016. dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, uji koefisien regresi sederhana (uji t), dan uji koefisien regresi secara simultan (uji F) untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi IFR. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap IFR adalah ukuran perusahaan dan profitabilitas sedangkan variabel persentase kepemilikan saham oleh publik dan *leverage* sebesar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*.⁵⁰

⁵⁰ Yuli Kurniawati, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Internet Financial Reporting (IFR) Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Surabaya (BES)", Media Mahardhika Vol. 16 No. 2 Januari 2018.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ajeng Fazri R. (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting Pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode Tahun	Menggunakan variabel independen yang sama, yaitu mengukur profitabilitas, <i>leverage</i> , likuiditas dan ukuran perusahaan. Metode yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif.	Objek penelitian yang digunakan memiliki perbedaan. Analisis data yang digunakan pun berbeda.
2.	Angela dan Dyna (2021)	Penentu Pelaporan Keuangan Internet: Bukti Dari Bursa Efek Asean.	Memiliki variabel penelitian yang sama yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel profitabilitas, <i>leverage</i> , likuiditas terhadap pelaporan keuangan internet (IFR). Menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling.	Penelitian dilakukan pada sub sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek ASEAN pada tahun 2018-2019.
3.	Sri Sulastri W. Tobing (2021)	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Ukuran Organisasi, dan Kepemilikan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i> , dan likuiditas	Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia pada Bursa Efek Indonesia.

		Asing terhadap Pelaporan Keuangan Melalui Internet Financial Reporting di Sektor Industri Dasar dan Kimia Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017	terhadap <i>internet financial reporting</i> . Menggunakan teknik analisis regresi logistik dengan menggunakan SPSS 26	
4.	Angga Putroadi (2021)	Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi <i>Internet Financial Reporting</i> pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Memiliki variabel yang sama yaitu likuiditas. Salah satu tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap <i>Internet Financial Reporting</i> .	Penelitian dilakukan terhadap perusahaan <i>go public</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019.
5.	Anita Dwi & Hastutie Noor (2020)	Analisis Pengungkapan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penerapan <i>Internet Financial Reporting (IFR)</i> Sebagai <i>Voluntary Disclosure</i> pada Tahun 2014-2018	Menggunakan variabel independen yang sama antara lain profitabilitas, <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu pendekatan kuantitatif.	Periode tahun penelitian berbeda yakni di 2014 hingga 2018. Menggunakan teknik analisis data yang berbeda yaitu analisis regresi linear berganda.
6.	Yovie Auli S. (2020)	Faktor – Faktor yang mempengaruhi <i>Internet Financial Reporting</i> pada	Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif	Perbedaannya terdapat dalam periode penelitian yaitu pada tahun 2017-2018.

		Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2018	sedangkan untuk teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> . Persamaan lainnya adalah objek penelitian yang sama yaitu perusahaan manufaktur.	Kemudian juga terdapat perbedaan dalam variabel dependen.
7.	Arviana dan Wibisono (2020)	Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Return Saham dengan <i>Internet Financial Reporting</i> sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Penelitian ini menggunakan variabel independen profitabilitas dan likuiditas sedangkan untuk variabel dependennya adalah return saham. Metode penelitiannya juga menggunakan metode kuantitatif dan teknik pengambilan sampel yaitu <i>purposive sampling</i> .	Menggunakan analisis data yang berbeda. Objek penelitian yang digunakan juga berbeda, yaitu perusahaan LQ45.
8.	Fehmi K. & Ummu Altin (2020)	Pelaporan Keuangan Di Internet Tentang Perusahaan Penerbit Dan Negara Berkembang	Persamaan penelitian adalah dengan mengangkat tema mengenai <i>internet financial reporting</i> yang diterapkan pada perusahaan – perusahaan di negara berkembang.	Perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan, kemudian variabel penelitian yang digunakan juga berbeda.

9.	Ardiansyah Tambunan (2020)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Kepemilikan Publik, dan <i>Market Activity</i> terhadap Pelaporan Keuangan Melalui <i>Internet Financial Reporting</i> (IFR) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Memiliki variabel penelitian yang sama yaitu profitabilitas, <i>leverage</i> . Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan <i>leverage</i> terhadap <i>internet financial reporting</i> . Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur.	Penelitian dilakukan selama periode tahu 2018. Teknik analisis yang digunakan juga berbeda. Serta ada variabel lain yang digunakan dalam penelitian ini.
10.	Ridho Tri Sakti (2019)	Pengaruh Internet Financial Reporting dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI	Mengangkat tema mengenai pengaruh <i>internet financial reporting</i> (IFR) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah teknik analisis data yang digunakan berbeda. Kemudian objek penelitiannya berbeda pula.
11.	Yuli K. (2018)	Faktor-Faktor yang berpengaruh pada <i>Internet Financial Reporting</i> (IFR) di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Surabaya (BES).	Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel profitabilitas, <i>leverage</i> terhadap <i>internet financial reporting</i> .	Penelitian dilakukan pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Surabaya tahun 2014-2016.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah dari jumlah sampel dan tahun penelitian. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan waktu periode tahun penelitian 2018-2020 selama tiga tahun menghasilkan 306 sampel observasi. Penelitian ini juga mengombinasikan variabel-variabel independen dengan variabel dependen dari penelitian-penelitian di lima tahun terakhir.

B. Kajian Teori

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signaling theory atau teori sinyal didasarkan pada fakta bahwa informasi dibagikan secara tidak merata atau asimetris yaitu tidak semua pelaku pasar keuangan yang berbeda memiliki informasi yang sama. Orang dalam (manajer dan pemegang saham dominan) memiliki informasi yang jauh lebih baik dibandingkan dengan mitra lain (pemegang saham kecil dan potensial) mengenai potensi masa depan perusahaan karena keakraban mereka dengan proyek-proyek investasi perusahaan. Dengan demikian, para manajer harus mengambil keputusan terbaik untuk tidak merugikan pemangku kepentingan. Faktanya, manajer yang tahu lebih banyak informasi orang dalam dapat mengirimkan sinyal untuk mengurangi asimetri informasi antar manajer dan agen eksternal.

Teori sinyal merupakan teori yang biasa dihubungkan pada pihak yang terlibat untuk memberikan sinyal dan pihak yang menerima sinyal. Pihak yang terlibat adalah manajer sebagai pihak yang memberikan sinyal,

dan Investor yang merupakan pihak penerima sinyal. Investor memperoleh sinyal tersebut yang kemudian akan menggunakannya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.⁵¹ *Signalling theory* dapat digunakan untuk memprediksi kualitas pelaporan sukarela, yaitu dengan menggunakan media internet untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan sebuah perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut maka perusahaan akhirnya dapat memberikan sinyal pada pihak - pihak yang berkepentingan.⁵²

2. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan atau *agency theory* menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah suatu persetujuan diantara dua pihak diantaranya pemilik dan agen atau manajemen, dimana pemilik memberikan wewenang kepada agen untuk mengambil keputusan atas nama pemilik. Menurut Jensen & William dalam jurnal I Gusti Ayu, 2017 menjelaskan bahwa hubungan agensi terjadi ketika satu pihak (*principal*) atau lebih mempekerjakan pihak atau orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini *principal* merupakan pihak investor atau pemegang saham dan yang disebut dengan *agent* adalah manajemen yang mengelola perusahaan.⁵³

⁵¹ Arviana W., "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Return Saham dengan *Internet Financial Reporting* sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol. 25, No. 2, Agustus 2020.

⁵² Anita, Dwi O., "Analisis Pengungkapan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR) sebagai *Voluntary Disclosure* pada Tahun 2014-2018", *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, Volume 15, Nomor 2, November 2020, hlm.87

⁵³ I Gusti Ayu, "Fenomena *Internet Financial Reporting* dan Dampaknya Pada Reaksi Pasar", *Simposium Nasional Akuntansi*, (2017)

Agency theory mengasumsikan bahwa semua orang bertindak sesuai dengan kepentingannya masing-masing. *Principal* diasumsikan hanya tertarik pada hasil keuangan biasanya berupa peningkatan pembagian jumlah dividen. Sedangkan untuk *agent* diasumsikan untuk menerima kepuasan dan kompensasi keuangan yang tinggi dengan syarat-syarat yang menyertainya. Oleh karena itu, perbedaan antara *principal* (pemegang saham/investor) dengan *agent* (manajer) terletak pada titik kepuasan atau manfaat (*utility*) yang diperoleh *principal* dan kendala *utility* serta insentif yang akan diterima *agent*.⁵⁴ Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang bisa diartikan sebagai memaksimalkan harga saham. Tetapi dalam kenyataannya tidak jarang manajer memiliki tujuan lain yang mungkin bertentangan dengan tujuan utama tersebut. Pada dasarnya manajer diangkat oleh pemegang saham maka idealnya mereka akan bertindak demi kepentingan yang terbaik bagi *stakeholders*, akan tetapi seiring dalam prakteknya sering terjadi konflik kepentingan. Hubungan antar agen terjadi pada saat satu orang atau lebih (*principles*) mengangkat satu orang atau lebih orang lain (*agen*) untuk bertindak atas nama pemberi wewenang dan memberikan kekuasaan dalam pengambilan keputusan.

3. *Internet Financial Reporting* (IFR)

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk menginformasikan data dan

⁵⁴ Dra. Silvia Indrarini, *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*, (Surabaya: Scopindo, 2019), 12

informasi keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.⁵⁵ Adapun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan atau perkembangan perusahaan terbagi menjadi dua, yaitu pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan yang kedua adalah pihak eksternal seperti pemegang saham (investor), kreditur, pemerintah dan masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Dalam Standar Akuntansi Keuangan dijelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.⁵⁶ Komponen-komponen yang terdapat dalam laporan keuangan antara lain yaitu :

- a. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) merupakan laporan yang digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami laba atau rugi dalam satu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi terdapat unsur pendapatan operasional maupun non-operasional dan juga beban usaha. Laporan tersebut juga digunakan untuk mengetahui kinerja dari suatu perusahaan.

⁵⁵ Hery, *Akuntansi Dasar 1 & 2*, (Jakarta:PT. Grasindo, 2014), 19

⁵⁶ Hery, *Akuntansi Dasar 1 & 2*, 20

- b. Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan yang digunakan untuk mengetahui perubahan ekuitas dalam periode tertentu. Laporan ini juga berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki perusahaan dalam satu periode. Kemudian dalam laporan ini juga mengungkapkan perubahan modal berikut sebab-sebabnya.
- c. Laporan Posisi Keuangan (*Balance Sheet*) adalah laporan yang menyajikan posisi keuangan perusahaan yang meliputi aset (*Assets*), kewajiban/hutang dan ekuitas (*Equity*) perusahaan dalam satu waktu periode tertentu.
- d. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar dari aktivitas operasional, pendanaan, dan investasi perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Catatan Atas Laporan Keuangan Perusahaan (*Notes to the financial statements*) merupakan salah satu laporan keuangan yang menyajikan informasi yang lengkap dan tidak terpisahkan dari empat laporan keuangan sebelumnya.

Internet Financial Reporting (IFR) adalah suatu bentuk pengungkapan laporan keuangan sebuah perusahaan dengan memanfaatkan media internet atau melalui *situs website* yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. *Internet financial reporting* ini mengacu pada pemakaian situs website perusahaan untuk mempublikasikan dan menyebarkan informasi terkait dengan kinerja keuangan perusahaan.

Internet financial reporting biasanya diungkapkan perusahaan dalam bentuk atau format PDF yang nantinya biasa di download oleh masyarakat umum diantaranya ataupun relasi bisnis perusahaan tersebut.

Dengan adanya pengungkapan IFR yang dilakukan melalui situs website perusahaan maka Investor kini memiliki akses resmi ke situs perusahaan yang mengungkapkan informasi maupun berita yang dirilis oleh suatu perusahaan. Kemudian IFR ini juga mampu untuk membuat informasi keuangan dan non-keuangan lebih relevan dan dapat berkontribusi pada proses pengambilan keputusan.

4. Analisis Laporan Keuangan

Setelah mengungkapkan laporan keuangan yang disusun berdasarkan data seluruh transaksi yang sudah relevan selama kegiatan operasional perusahaan pada satu periode maka perlu dilakukan analisis atas laporan keuangan tersebut. Hal ini dilakukan sebab laporan keuangan dapat diketahui dan dipahami dengan melihat hasil analisis tersebut. Adapun hasil analisis yang dapat diungkapkan dalam laporan keuangan antara lain dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan, kondisi keuangan perusahaan, bagaimana dengan hasil usaha yang diperoleh selama satu periode tertentu.

Proses dalam melakukan analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menentukan dan mengukur antara pos-pos atau item atau akun-akun yang ada pada laporan keuangan. Analisis laporan keuangan tersebut perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan

metode dan teknik analisis yang tepat sehingga mendapatkan hasil yang benar dan tepat. Ketelitian sangat dibutuhkan agar hasil analisis laporan keuangan dinilai benar-benar akurat.

Adapun tujuan dan manfaat dari hasil analisis laporan keuangan bagi berbagai pihak eksternal maupun internal perusahaan antara lain:

- a. untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu, baik asset, kewajiban, ekuitas, dan hasil laba usaha yang telah didapat selama beberapa periode
- b. untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan apa saja yang menjadi ikon perusahaan dalam hal menarik minat investor
- c. untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang akan dilakukan bagi manajemen berkaitan posisi keuangan perusahaan di periode selanjutnya, serta untuk melakukan penilaian kerja manajemen kedepannya
- d. digunakan sebagai perbandingan dengan perusahaan lain mengenai hasil yang mereka capai.⁵⁷

Adapun teknik – teknik dalam analisis laporan keuangan antara lain; analisis perbandingan, analisis trend, analisis persentase per komponen, analisis sumber dan penggunaan kas, analisis rasio, analisis kredit, analisis laba kotor, dan analisis peluang pokok kotor.

Pada penelitian ini teknik analisis laporan keuangan yang dilakukan adalah analisis rasio. Menurut Kasmir analisis rasio merupakan

⁵⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2019), 68

analisis yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan atau pos-pos antara laporan posisi keuangan dengan laporan laba rugi. Berikut ini bentuk-bentuk analisis rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya rasio atau hasil yang diperoleh antara pos-pos dalam laporan posisi keuangan dengan laporan laba rugi.⁵⁸

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan yang menggambarkan efektivitas manajemen keseluruhan. Menurut Fehmi rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan dengan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan maupun investasi.⁵⁹

Profitabilitas menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba atau profit melalui semua aktivitas perusahaan dengan memanfaatkan seluruh sumber daya (modal, jumlah karyawan, dan sebagainya). Semakin tinggi persentase rasio profitabilitas maka semakin baik produktivitas perusahaan dalam memperoleh laba bersih.

Namun sebaliknya jika persentase rasio profitabilitas rendah maka perusahaan belum produktif dalam memperoleh profits tersebut.

⁵⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*, (Depok : PT. RajaGrafindo Persada, 2019), hlm. 67

⁵⁹ Karasioğlu, F., & Altın, Ü, “Menerbitkan Pelaporan Keuangan di Internet dan Perusahaan Negara Maju”, *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Ilmu Administrasi*, 13(3), (2020), 386–400.

Alat ukur rasio profitabilitas salah satunya adalah *Return on Assets* (ROA) yaitu seberapa besar tingkat pengembalian aset untuk menilai persentasi laba yang diperoleh perusahaan melalui total aset perusahaan dengan laba bersih yang diperoleh perusahaan. *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aset yang digunakan oleh perusahaan.⁶⁰

b. Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur struktur modal dalam sebuah perusahaan. Tingkat *leverage* yang tinggi dapat mendorong manajer untuk mengungkapkan dan menyebarluaskan informasi positif perusahaan melalui *internet financial reporting* sebagai media untuk mengalihkan perhatian kreditur maupun Investor untuk tidak terlalu fokus hanya pada *leverage* perusahaan yang tinggi.⁶¹

Hutang atau *leverage* merupakan semua kewajiban keuangan perusahaan pada pihak lain atau kreditur yang belum terpenuhi, hutang ini digunakan sebagai sumber dana atau modal untuk kegiatan perusahaan. *Leverage* menggambarkan kemampuan perusahaan yang bergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. Menurut Ang *debt equity ratio* digunakan untuk mengukur tingkat *leverage*

⁶⁰ Arviana, Wibisono, "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Return Saham dengan *Internet Financial Reporting* sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol. 25, No. 2, Agustus 2020

⁶¹ Hanny S, & Anis C, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan melalui *Internet Financial Reporting* dalam Website Perusahaan", *Jurnal Akuntansi*, 2005.

terhadap total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. *Financial leverage* juga dapat diartikan sebagai penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan tujuan untuk meningkatkan laba potensial pemegang saham.⁶²

Semakin besar *leverage* maka menunjukkan bahwa semakin besar pula jumlah penggunaan hutang sehingga resiko keuangan pun semakin meningkat. Menurut Hamida yang menyatakan bahwa semakin besar *leverage* maka semakin besar resiko buruk yang akan terjadi diperusahaan dan sebaliknya. Hal tersebut terindikasi bahwa suatu perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi cenderung sulit dalam memenuhi kewajiban hutangnya. Salah satu rasio *leverage* adalah dengan mengukur *debt equity ratio* (DER) yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan hutang) terhadap total ekuitas yang dimiliki perusahaan.⁶³

c. Likuiditas

Likuiditas menurut Kieso merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan untuk membayar kewajiban atau hutangnya yang telah jatuh tempo dan memenuhi kebutuhan kas yang diluar prediksi perusahaan.⁶⁴ Apabila

⁶² I Gusti Ayu R.P., "Fenomena Internet Financial Reporting dan Dampaknya pada Reaksi Pasar, *Simposium Nasional Akuntansi*, (2017)

⁶³ Ajeng Fazri R. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting pada Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019", *Skripsi*, 2021

⁶⁴ Anita Dwi, Hastutie, "Analisis Pengungkapan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Internet Financial Reporting (IFR) sebagai Voluntary Disclosure pada tahun 2014-2018", *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, Vol. 15, No. 2, November 2020: 88-99

perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendek maka akan sangat mengganggu hubungan baik antara perusahaan dengan kreditur, bahkan pihak lainnya termasuk konsumen dan distributor.

Dalam mengukur likuiditas dapat menggunakan *current ratio* (CR). *Current ratio* (CR) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar aset lancar yang dapat menutupi kewajiban jangka pendek. Apabila rasio lancar rendah, bisa dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk memenuhi kewajiban tersebut.

Fred Weston mempunyai pemikiran mengenai rasio likuiditas ini termasuk rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya, apabila perusahaan ditagih liabilitasnya maka perusahaan harus memenuhi liabilitas tersebut terutama untuk liabilitas yang sudah jatuh tempo.⁶⁵ Adapun tujuan dan manfaat dalam mengetahui rasio likuiditas ini bagi antara lain:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang sudah sesuai dengan waktu jatuh temponya,
- 2) Untuk mengukur seberapa besar aset lancar berupa kas yang tersedia untuk digunakan memenuhi kewajiban tersebut,
- 3) Sebagai alat perencanaan di periode selanjutnya terutama sebagai pedoman perencanaan kas dan hutang,

⁶⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*, (Rajawali Press: 2019), 128

4) Bagi pihak kreditur, *stakeholders*, serta masyarakat luas rasio likuiditas bermanfaat sebagai kriteria penilaian sebuah perusahaan melalui kemampuan dalam membayar hutang kepada penyedia dana atau pihak yang memberikan kredit.

d. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala yang menggambarkan besar kecilnya sebuah perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan seperti total aset, nilai pasar, total ekuitas dan lain-lain. Semakin besar skala perusahaan maka semakin mudah pula perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan yang bersifat internal atau eksternal.⁶⁶ Semakin besar ukuran perusahaan nantinya akan memberikan asumsi bahwa perusahaan tersebut dikenal oleh publik sehingga lebih mudah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Investor akan memberikan penilaian atau perhatian lebih terhadap perusahaan dalam skala besar karena dianggap perusahaan tersebut dalam kondisi yang stabil dan mudah dalam memperoleh sumber pendanaa yang berasal dari luar maupun dalam perusahaan.

⁶⁶ Putu Mikhy & Putu Vivi, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 9, (2016), 5679

BAB III

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Perusahaan Manufaktur

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi untuk menghasilkan sebuah keuntungan atau *profit* dengan cara menjual produk berupa barang atau jasa kepada para konsumen atau pelanggan. Sedangkan manufaktur adalah proses untuk mengubah bahan mentah menjadi barang sehingga dapat digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen.⁶⁷ Jadi perusahaan manufaktur (*manufacturing business*) adalah jenis perusahaan yang terlebih dahulu mengubah atau merakit atau input bahan mentah (*raw material*) menjadi output yaitu barang jadi (*finished goods/final goods*), kemudian baru dijual kepada para konsumennya.⁶⁸

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki beberapa sektor dan sub sektor industri didalamnya. Berikut ini beberapa sektor dan sub sektor yang termasuk dalam perusahaan manufaktur.

a. Sektor Industri Dasar dan Kimia

- a) Sub sektor semen
- b) Sub sektor keramik porselin dan kaca
- c) Sub sektor logam dan sejenisnya
- d) Sub sektor kimia
- e) Sub sektor plastik dan kemasan

⁶⁷ KBBI, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>,

⁶⁸ Hery, *Akuntansi Dasar 1 dan 2*, (Jakarta: Grasindo, 2014), 2

- f) Sub sektor pakan ternak
- g) Sub sektor kayu dan pengolahannya
- h) Sub sektor pulp dan kertas
- b. Sektor Aneka Industri
 - a) Sub sektor mesin dan alat berat
 - b) Sub sektor otomotif dan komponen
 - c) Sub sektor tekstil dan garment
 - d) Sub sektor alas kaki
 - e) Sub sektor elektronika
 - f) Sub sektor kabel
- c. Sektor Barang Konsumsi
 - a) Sub sektor industri makanan dan minuman
 - b) Sub sektor rokok
 - c) Sub sektor farmasi
 - d) Sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga
 - e) Sub sektor peralatan rumah tangga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabel 3.1
Daftar Objek Penelitian

Sektor Industri Dasar dan Kimia		
No	Perusahaan	Sub Sektor
1	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Sub Sektor Semen
2	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	Sub Sektor Semen
3	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Sub Sektor Semen
4	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	Sub Sektor Semen
5	Waskita Beton Precast Tbk.	Sub Sektor Semen
6	Wijaya Karya Beton Tbk.	Sub Sektor Semen
7	Asahimas Flat Glass Tbk.	Sub Sektor Keramik Porselin dan Kaca
8	Arwana Citramulia Tbk.	Sub Sektor Keramik Porselin dan Kaca
9	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	Sub Sektor Keramik Porselin dan Kaca
10	Mark Dynamics Indonesia Tbk.	Sub Sektor Keramik Porselin dan Kaca
11	Mulia Industrindo Tbk	Sub Sektor Keramik Porselin dan Kaca
12	Surya Toto Indonesia Tbk.	Sub Sektor Semen
13	Intikeramik Alamasri Industri Tbk.	Sub Sektor Keramik Porselin dan Kaca
14	Alakasa Industrindo Tbk	Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
15	Saranacentral Bajatama Tbk.	Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
16	Betonjaya Manunggal Tbk.	Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
17	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
18	Indal Aluminium Industry Tbk.	Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
19	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
20	Lion Metal Works Tbk.	Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
21	Lionmesh Prima Tbk.	Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
22	Pelangi Indah Canindo Tbk	Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
23	Aneka Gas Industri Tbk.	Sub Sektor Kimia
24	Budi Starch & Sweetener Tbk.	Sub Sektor Kimia
25	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	Sub Sektor Kimia
26	Ekadharna International Tbk.	Sub Sektor Kimia
27	Intanwijaya Internasional Tbk	Sub Sektor Kimia
28	Emdeki Utama Tbk.	Sub Sektor Kimia
29	Argha Karya Prima Industry Tbk.	Sub Sektor Plastik dan Kemasan
30	Asiaplast Industries Tbk.	Sub Sektor Plastik dan Kemasan
31	Berlina Tbk.	Sub Sektor Plastik dan Kemasan

32	Champion Pacific Indonesia Tbk.	Sub Sektor Plastik dan Kemasan
33	Impack Pratama Industri Tbk.	Sub Sektor Plastik dan Kemasan
34	Panca Budi Idaman Tbk.	Sub Sektor Plastik dan Kemasan
35	Tunas Alfin Tbk.	Sub Sektor Plastik dan Kemasan
36	Trias Sentosa Tbk.	Sub Sektor Plastik dan Kemasan
37	Yanaprima Hastapersada Tbk	Sub Sektor Plastik dan Kemasan
38	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Sub Sektor Pakan Ternak
39	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Sub Sektor Pakan Ternak
40	Malindo Feedmill Tbk.	Sub Sektor Pakan Ternak
41	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	Sub Sektor Pakan Ternak
42	Central Proteina Prima Tbk.	Sub Sektor Pakan Ternak
43	Tirta Mahakam Resources Tbk	Sub Sektor Kayu dan Pengolahannya
44	Alkindo Naratama Tbk.	Sub Sektor Pulp dan Kertas
45	Fajar Surya Wisesa Tbk.	Sub Sektor Pulp dan Kertas
46	Suparma Tbk.	Sub Sektor Pulp dan Kertas
Sektor Industri Aneka		
No	Perusahaan	Sub Sektor
47	Astra International Tbk.	Sub Sektor Otomotif dan Komponen
48	Astra Otoparts Tbk.	Sub Sektor Otomotif dan Komponen
49	Garuda Metalindo Tbk.	Sub Sektor Otomotif dan Komponen
50	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	Sub Sektor Otomotif dan Komponen
51	Indospring Tbk.	Sub Sektor Otomotif dan Komponen
52	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	Sub Sektor Otomotif dan Komponen
53	Multi Prima Sejahtera Tbk	Sub Sektor Otomotif dan Komponen
54	Selamat Sempurna Tbk.	Sub Sektor Otomotif dan Komponen
55	Trisula Textile Industries Tbk.	Sub Sektor Tekstil dan Garment
56	Asia Pacific Investama Tbk.	Sub Sektor Tekstil dan Garment
57	Sunson Textile Manufacture Tbk	Sub Sektor Tekstil dan Garment
58	Trisula International Tbk.	Sub Sektor Tekstil dan Garment
59	Ricky Putra Globalindo Tbk	Sub Sektor Tekstil dan Garment
60	Sepatu Bata Tbk.	Sub Sektor Alas Kaki
61	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	Sub Sektor Alas Kaki
62	Jembo Cable Company Tbk.	Sub Sektor Kabel
63	KMI Wire & Cable Tbk.	Sub Sektor Kabel
64	Kabelindo Murni Tbk.	Sub Sektor Kabel
65	Voksel Electric Tbk.	Sub Sektor Kabel

Sektor Industri Barang Konsumsi		
No	Perusahaan	Sub Sektor
66	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman
67	Campina Ice Cream Industry Tbk.	Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman
68	Sariguna Primatirta Tbk.	Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman
69	Delta Jakarta Tbk.	Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman
70	Buyung Poetra Sembada Tbk.	Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman
71	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman
72	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman
73	Multi Bintang Indonesia Tbk.	Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman
74	Mayora Indah Tbk.	Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman
75	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman
76	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman
77	Sekar Bumi Tbk.	Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman
78	Sekar Laut Tbk.	Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman
79	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.	Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman
80	Gudang Garam Tbk.	Sub Sektor Rokok
81	H.M. Sampoerna Tbk.	Sub Sektor Rokok
82	Bentoel Internasional Investama Tbk.	Sub Sektor Rokok
83	Wismilak Inti Makmur Tbk.	Sub Sektor Rokok
84	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	Sub Sektor Farmasi
85	Indofarma Tbk.	Sub Sektor Farmasi
86	Kimia Farma Tbk.	Sub Sektor Farmasi
87	Kalbe Farma Tbk.	Sub Sektor Farmasi
88	Merck Tbk.	Sub Sektor Farmasi
89	Pyridam Farma Tbk	Sub Sektor Farmasi
90	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	Sub Sektor Farmasi
91	Tempo Scan Pacific Tbk.	Sub Sektor Farmasi
92	Akasha Wira International Tbk.	Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga
93	Kino Indonesia Tbk.	Sub Sektor Kosmetik dan Barang

		Keperluan Rumah Tangga
94	Martina Berto Tbk.	Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga
95	Mustika Ratu Tbk.	Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga
96	Mandom Indonesia Tbk.	Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga
97	Unilever Indonesia Tbk.	Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga
98	Chitose Internasional Tbk.	Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga
99	Langgeng Makmur Industri Tbk.	Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga
100	Integra Indocabinet Tbk.	Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga
101	Hartadinata Abadi Tbk.	Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga
102	Multi Prima Sejahtera Tbk	Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga

Sumber : *Indonesian Stock Exchange (IDX)*

B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahapan untuk menampilkan dan menunjukkan uraian berupa temuan-temuan penting dari masing-masing variabel penelitian. Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk-bentuk tabulasi data, angka-angka statistik, tabel, maupun grafik. Setiap variabel nantinya akan ditunjukkan dalam sub tersendiri dengan merujuk kepada rumusan masalah atau tujuan penelitian.⁶⁹

1. Profitabilitas (ROA)

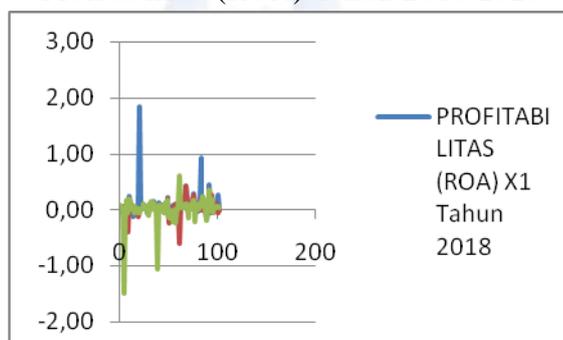
Profitabilitas digunakan sebagai alat ukur atau menghitung laba atau profit yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

Profitabilitas dalam penelitian ini akan mengukur rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset atau *Return of Assets* (ROA). Peneliti mendapatkan data mengenai nilai ROA dari setiap perusahaan dari tahun 2018-2020, dimana nilai ROA terendah mencapai

⁶⁹ IAIN Jember, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 65

angka -1,49 sedangkan untuk nilai ROA tertinggi mencapai angka 1,84. Berikut ini adalah grafik mengenai distribusi nilai ROA dari setiap perusahaan dari tahun 2018 hingga 2020.

Gambar 3.1
Profitabilitas (ROA) Tahun 2018-2020

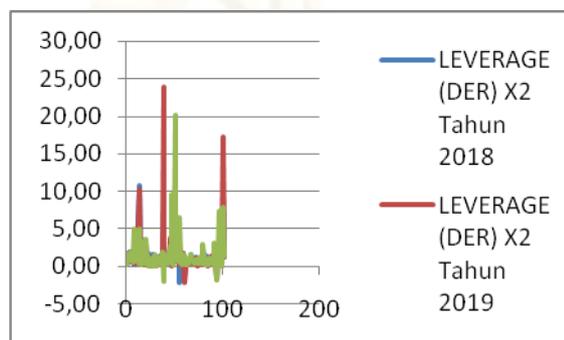


Sumber : Excel, Data diolah 2022

2. Leverage (DER)

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk menilai dan mengetahui posisi perusahaan terhadap hutang yang akan dibayar kepada pihak lain atau kreditur. Dalam praktiknya rasio *leverage* yang biasa digunakan adalah DER atau *debt to equity ratio*. DER adalah rasio yang mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas. *Debt to Equity ratio* (DER) berfungsi untuk mengetahui setiap perubahan rupiah dari modal atau ekuitas yang sudah menjadi jaminan hutang.

Gambar 3.2
Leverage (DER) Tahun 2018-2020

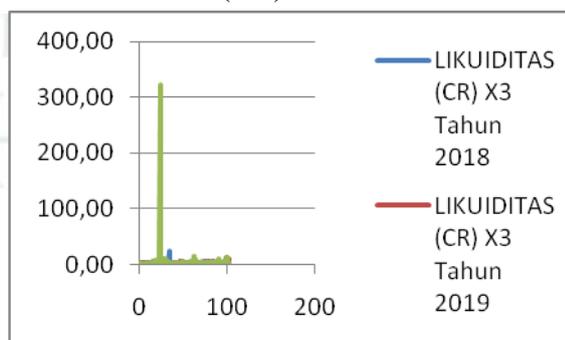


Sumber : Excel, Data diolah 2022

3. Likuiditas (CR)

Likuiditas adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar likuiditas perusahaan atau kemampuan perusahaan dalam hal membayar penuh hutangnya kepada pihak lain sebagai kreditur. Dalam rasio likuiditas ini terdapat salah satu jenis rasio yaitu rasio lancar. Rasio lancar atau biasa disebut dengan *current ratio* adalah rasio yang mengukur perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas lancar dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.

Gambar 3.3
Likuiditas (CR) Tahun 2018-2020

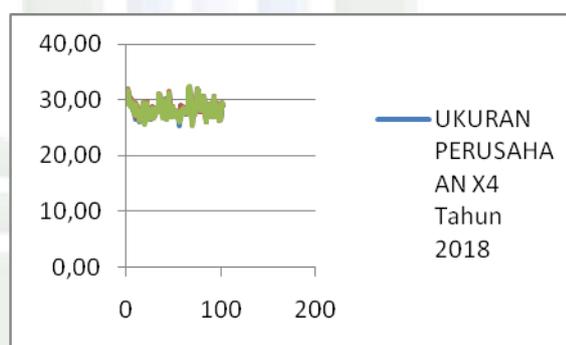


Sumber : Excel, Data diolah 2022

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan bisa dikatakan merupakan sebuah skala yang digunakan untuk mengetahui besar kecilnya sebuah perusahaan berdasarkan total aset perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menentukan daya tarik investor terhadap perusahaan tersebut. Berikut ini adalah grafik dari distribusi ukuran perusahaan manufaktur selama periode 2018-2020.

Gambar 3.4
Ukuran Perusahaan Tahun 2018-2020



Sumber : Excel, Data diolah 2022

5. *Internet Financial Reporting* (IFR)

Internet financial reporting atau IFR adalah salah satu metode penyampaian informasi keuangan perusahaan dengan menggunakan media internet. Dalam penelitian ini terdapat beberapa perusahaan yang informasi keuangannya tidak dapat diakses menggunakan IFR.

Tabel 3.2
IFR Perusahaan Manufaktur 2018-2020

No	Kode	Jumlah
1	Ada IFR	300
2	Tidak Ada IFR	6
	Total Sampel	306

Sumber : Data diolah 2022

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang nantinya akan menggambarkan karakteristik data yang digunakan. Statistik ini akan menunjukkan nilai frekuensi, pengukur tendensi pusat, dispersi dan pengukur-pengukur bentuk.⁷⁰

Tabel 3.3
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA)	306	-1,49	1,84	,0444	,19034
Leverage (DER)	306	-2,21	23,92	1,3612	2,56036
Likuiditas (CR)	306	,15	321,52	3,7173	18,45668
Ukuran Perusahaan	306	25,31	32,56	28,4663	1,49341
IFR	306	,00	1,00	,9804	,13888
Valid N (listwise)	306				

Sumber : Data diolah SPSS 26.0 Tahun 2022

Berdasarkan tabel analisis statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa nilai N sama dengan jumlah data penelitian yang akan diolah sebanyak 306 data.

Berdasarkan tabel 3.3 tersebut juga dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas untuk ROA selama tahun 2018-2020 memiliki nilai terendah dalam memperoleh laba melalui pengembalian asetnya sebesar -1,49 untuk perusahaan Waskita Beton Precast Tbk. Sedangkan nilai tertingginya adalah 1,84 untuk perusahaan Pelangi Indah Canindo Tbk. Kemudian diketahui untuk nilai rata-rata variabel profitabilitas (ROA) dari seluruh

⁷⁰ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis Edisi VI*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2018), 195

sampel penelitian adalah 0,0444 dan standar deviasi yang merupakan nilai persebaran data dari seluruh sampel tahun 2018-2020 adalah sebesar 0,19034 lebih besar dari nilai rata-ratanya yang berarti penyebaran data variabel profitabilitas (ROA) memiliki variasi data yang tinggi.

Variabel *leverage* untuk DER memiliki nilai terendah perusahaan untuk mengetahui setiap modal perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan hutang kepada pihak lain sebesar -2,21 untuk perusahaan Primarindo Asia Infrastructure Tbk. Sedangkan nilai maksimumnya sebesar 23,92 untuk perusahaan Tirta Mahakam Resources Tbk. Nilai rata-rata dari variabel DER sebesar 1,3612 dan standar deviasinya tahun 2018-2020 sebesar 2,56036 lebih besar dari nilai rata-ratanya yang berarti penyebaran data untuk variabel *leverage* (DER) memiliki variasi data yang tinggi.

Variabel likuiditas (CR) selama tahun 2018-2020 memiliki nilai minimum sebesar 0,15 untuk perusahaan Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dimana nilai tersebut berarti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Sedangkan untuk nilai maksimum perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya adalah sebesar 321,52 untuk perusahaan Duta Pertiwi Nusantara Tbk. Kemudian untuk nilai rata-rata dari CR ini adalah sebesar 3,7173. Standar deviasi adalah sebesar 18,45668 yang berarti bahwa penyebaran data untuk variabel likuiditas (CR) ini memiliki variasi data yang tinggi.

Variabel ukuran perusahaan di tahun 2018-2020 yang diproksikan dengan Ln Total Aset memiliki nilai minimum yaitu 25,31 untuk perusahaan Primarindo Asia Infrastructure Tbk yang berarti bahwa nilai tersebut menunjukkan kepemilikan aset perusahaan. Sedangkan untuk nilai maksimum kepemilikan asetnya adalah sebesar 32,56 untuk perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk. Kemudian untuk nilai mean atau rata-rata hitung dari variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 28,4663 dan standar deviasinya sebesar 1,49341 yang berarti penyebaran data untuk variabel ukuran perusahaan memiliki variasi data yang rendah.

Pada variabel dummy IFR memiliki nilai minimum 0 dan maksimum 1. Sedangkan untuk nilai rata-ratanya adalah 0,9804 dan standar deviasinya adalah 0,13888.

2. Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26. Berikut ini adalah output dari proses pengolahan data dengan metode regresi logistik menggunakan program SPSS 26.

Tabel 3.4
Ringkasan Jumlah Sampel

Case Processing Summary			
Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	306	100,0
	Missing Cases	0	,0
	Total	306	100,0
Unselected Cases		0	,0
Total		306	100,0

Sumber : Data diolah SPSS 26.0 Tahun 2022

Pada tabel 3.4 merupakan hasil dari *case processing summary* atau ringkasan jumlah sampel yang digunakan selama penelitian selama periode tahun 2018 hingga 2020 berjumlah sebanyak 306 sampel.

Tabel 3.5
Kode Variabel Dependen

Dependent Variable Encoding	
Original Value	Internal Value
Perusahaan Tidak Mengungkapkan IFR	0
Perusahaan Mengungkapkan Ada IFR	1

Sumber : Data diolah SPSS 26.0 Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat kode variabel dependen yang bersifat *dummy*. Kategori dalam variabel tersebut adalah “Perusahaan Tidak Mengungkapkan IFR” dengan kode 0, sedangkan “Perusahaan Tidak Mengungkapkan Ada IFR” dengan kode 1. Kategori “Perusahaan Tidak Mengungkapkan Ada IFR” dapat menjadi sebab dari kejadian yang dihipotesiskan. Oleh karena itu, “Ada IFR” dengan kode 1 dapat meningkatkan terjadinya reaksi pasar nantinya.

Tahapan uji regresi logistik adalah sebagai berikut :

a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Dalam menilai kelayakan model regresi menggunakan uji *hosmer* dan *lemeshow*. Uji ini dapat mengetahui kesesuaian (*Goodness of Fit*) model regresi. Berikut ini adalah hasil dari uji *Hosmer* dan *Lemeshow*. Hipotesis yang digunakan dalam uji *Hosmer* dan *Lemeshow* adalah :

H_0 : Model yang terbentuk sudah sesuai dengan data pengamatan

H_a : Model yang terbentuk tidak sesuai dengan data pengamatan

Dasar pengambilan keputusan dari uji *Hosmer dan Lemeshow* adalah : Jika nilai dari *Sig. Hosmer dan Lemeshow Test* $> 0,05$ maka H_0 diterima. Sedangkan jika nilai dari *Sig. Hosmer dan Lemeshow Test* $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 3.6
Hosmer dan Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	10,276	8	,246

Sumber : Data diolah SPSS 26.0 Tahun 2022

Berdasarkan hasil dari uji *Hosmer dan Lemeshow* diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,246. Karena nilai signifikansi $0,246 > 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya model yang terbentuk sudah sesuai atau cocok dengan data pengamatan dan layak untuk diolah ke tahap selanjutnya.

b. Menguji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Dalam tahapan ini akan menginterpretasikan tabel *iteration history block* 1 atau saat variabel independen dimasukkan model $N=306$. Kemudian dilakukan perbandingan antara nilai nilai *-2 Log Likelihood (-2LL)* pada awal *Block Number = 0* dan akhir *Block Number = 1*. Adanya selisih antara *-2 Log Likelihood* awal dengan *2 Log Likelihood* akhir menunjukkan hipotesis (H_0) tidak dapat ditolak dan model fit dengan data. Berikut ini adalah hasil dari nilai *-2 Log Likelihood* yang dapat diketahui dari tabel *iteration history*.

Tabel 3.7
Block 0 : Beginning Block

Iteration History ^{a,b,c}			
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	106,662	1,922
	2	67,743	2,892
	3	59,914	3,554
	4	59,081	3,857
	5	59,063	3,911
	6	59,063	3,912
	7	59,063	3,912

Sumber : Data diolah SPSS 26.0 Tahun 2022

Tabel 3.8
Block 1 : Method = Enter

Iteration History ^{a,b,c,d}							
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients				
			Constant	Profitabilitas (ROA)	Leverage (DER)	Likuiditas (CR)	Ukuran Perusahaan
Step 1	1	104,260	-,264	-,528	-,005	,001	,078
	2	61,071	-3,605	-1,380	-,014	,003	,232
	3	47,501	-11,791	-2,049	-,029	,008	,550
	4	41,176	-25,942	-2,401	-,052	,024	1,078
	5	37,964	-40,215	-2,689	-,066	,125	1,604
	6	36,892	-48,768	-2,865	-,075	,267	1,917
	7	36,653	-52,654	-2,903	-,073	,397	2,055
	8	36,639	-53,554	-2,907	-,072	,440	2,086
	9	36,639	-53,604	-2,907	-,072	,443	2,087
	10	36,639	-53,604	-2,907	-,072	,443	2,087

Sumber : Data diolah SPSS 26.0 Tahun 2022

Berdasarkan hasil tabel 3.7 dan 3.8 *Iteration History* Block 0 dan Block 1 = Enter dapat diketahui nilai *-2Log Likelihood* adalah 59,063 dan 36,639. Berdasarkan hasil tersebut, maka terjadi penurunan selisih antara *-2 Log Likelihood* awal dan akhir sebesar 22,424. Penurunan *-2 Log Likelihood* ini dapat diartikan bahwa padanya penambahan variabel bebas ke dalam model dapat memperbaiki model serta menunjukkan model regresi yang lebih baik atau model yang dihipotesiskan *fit* dengan data observasi. Kemudian dapat

dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti model sudah fit dengan data, dan model yang terbentuk juga sudah menunjukkan model regresi yang baik.

c. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi dapat diketahui dari hasil perhitungan *Nagelkerke R Square*. Pada tabel *model summary* nilai *Nagelkerke R Square* dapat menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Berikut ini adalah nilai koefisien determinasi dari *Nagelkerke R Square* pada tabel *model summary* :

Tabel 3.9
Model Summary

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	36,639 ^a	,071	,403

Sumber : Data diolah SPSS 26.0 Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.9 diatas diketahui bahwa nilai *Nagelkerke R Square* adalah 0,403 yang berarti menyatakan hasil output dalam penelitian ini adalah variabel X yaitu profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan memiliki kemampuan dalam menjelaskan variabel Y yaitu sebesar 40,3% sedangkan 59,7% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

d. Klasifikasi Tabel

Klasifikasi tabel berikut ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar nilai ketepatan variabel independen dalam memprediksi variabel dependen. Dalam penelitian ini klasifikasi tabel

akan menunjukkan seberapa nilai prediksi dari model regresi yang digunakan untuk memprediksi kemungkinan terjadinya pengungkapan IFR. Berikut ini adalah output dari klasifikasi tabel :

Tabel 3.10
Klasifikasi Tabel

Classification Table ^a					
		Predicted			
		IFR		Percentage Correct	
Observed		Perusahaan Tidak Mengungkapkan IFR	Perusahaan Mengungkapkan Ada IFR		
Step 1	IFR	Perusahaan Tidak Mengungkapkan IFR	1	5	16,7
		Perusahaan Mengungkapkan Ada IFR	1	299	99,7
	Overall Percentage				

Sumber : Data diolah SPSS 26.0 Tahun 2022

Berdasarkan hasil output pada tabel 3.10 menunjukkan seberapa besar kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan yang tidak mengungkapkan IFR dengan yang mengungkapkan IFR adalah sebesar 98,0%. Dari tabel diatas, terdapat kemungkinan perusahaan yang mengungkapkan IFR adalah 99,7% dari total keseluruhan sampel yaitu 306 sampel. Sedangkan data untuk perusahaan yang tidak mengungkapkan IFR adalah 16,7% dari total keseluruhan sampel.

e. Model Regresi Logistik

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama adalah analisis regresi logistik atau *logistic regression*, yaitu untuk melihat pengaruh profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan akan pengungkapan IFR (*Internet*

Financial Reporting) pada perusahaan manufaktur untuk tahun periode 2018-2020. Regresi logistik menggunakan dua nilai yang berbeda untuk menyatakan variabel dependen atau variabel (Y) yang biasanya menggunakan nilai 0 (Tidak) atau 1 (Ya). Berikut adalah persamaan model regresi yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 26.0 :

Tabel 3.11
Persamaan Regresi Logistik

Variables in the Equation								
	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
							Lower	Upper
Profitabilitas (ROA)	-2,907	1,321	4,847	1	,028	,055	,004	,727
Leverage (DER)	-,072	,129	,313	1	,576	,930	,722	1,198
Likuiditas (CR)	,443	,412	1,156	1	,282	1,557	,695	3,490
Ukuran Perusahaan	2,087	,660	10,007	1	,002	8,064	2,212	29,392
Constant	-53,604	17,693	9,179	1	,002	,000		

Sumber : Data diolah SPSS 26.0 Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.11 yaitu hasil analisis regresi logistik yang dapat dirumuskan menjadi persamaan regresi yaitu sebagai berikut :

$$\text{IFR} = -53,604 + (-2,907\text{ROA}) + (-0,072\text{DER}) + 0,443\text{CR} + 2,087\text{UP} + \epsilon$$

Dari persamaan tersebut dapat dianalisis pengaruh variabel independen dengan variabel dependen, antara lain :

- 1) Nilai konstanta atau α sebesar -53,604, artinya jika variabel independen yaitu profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan adalah tetap (konstan), maka nilainya pengungkapan IFR sebesar -53,604. Nilai konstanta (α)

menunjukkan nilai variabel dependen yaitu *intenet financial reporting* ketika semua variabel independen bernilai konstan (tetap) atau tidak mengalami perubahan.

2) Variabel profitabilitas (ROA) (X_1) memiliki nilai koefisien (β_1) negatif sebesar -2,907, artinya jika setiap kenaikan profitabilitas (ROA) dengan asumsi nilai variabel lain konstan, maka akan menurunkan nilai pengungkapan *intenet financial reporting* sebesar -2,907. Sedangkan Profitabilitas (ROA) memiliki nilai *oods ratio* sebesar 0,055. Dengan nilai *oods ratio* tersebut maka perusahaan manufaktur yang *profitable* berpeluang lebih besar mengungkapkan IFR karena profitabilitasnya sebesar 0,055x dibandingkan dengan perusahaan manufaktur yang tidak mengungkapkan IFR perusahaannya.

3) Variabel *leverage* (DER) (X_2) memiliki nilai koefisien (β_2) negatif yaitu sebesar 0,072, artinya jika setiap ada kenaikan *leverage* (DER) dengan asumsi nilai variabel lain tetap, maka akan menurunkan nilai pengungkapan *intenet financial reporting* sebesar -0,072. Sedangkan *leverage* (DER) memiliki nilai *oods ratio* sebesar 0,930. Dengan demikian perusahaan manufaktur yang tidak mengungkapkan IFR beresiko mengalami perubahan nilai *leverage* (DER) sebesar 0,930x dibandingkan dengan perusahaan yang mengungkapkan IFR perusahaannya.

4) Variabel likuiditas (CR) (X_3) diketahui memiliki nilai koefisien (β_3) positif yaitu sebesar 0,443, artinya jika setiap ada kenaikan dari likuiditas (CR) dengan asumsi nilai dari variabel lain tetap atau konstan, maka akan meningkatkan nilai pengungkapan *internet financial reporting* sebesar 0,443. Sedangkan likuiditas (CR) memiliki *odds ratio* sebesar 1,557. Dengan demikian perusahaan manufaktur yang tidak mengungkapkan IFR beresiko mengalami perubahan nilai likuiditas (CR) sebesar 1,557x dibandingkan dengan perusahaan yang mengungkapkan IFR perusahaannya.

5) Variabel ukuran perusahaan (X_4) yang memiliki nilai koefisien (β_4) positif sebesar 2,087 yang artinya jika setiap kenaikan ukuran perusahaan dengan asumsi nilai variabel independen yang lainnya tetap maka akan meningkatkan nilai dari pengungkapan *internet financial reporting* sebesar 2,087. Sedangkan Variabel terakhir yaitu ukuran perusahaan yang memiliki nilai *odds ratio* sebesar 8,064. Dengan demikian perusahaan manufaktur yang memiliki ukuran perusahaan lebih berpeluang untuk mengungkapkan IFR sebesar 8,064x dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengungkapkan IFR perusahaan.

3. Pengujian Hipotesis

a. Pendugaan Parameter Uji Wald (Secara Parsial)

Uji wald digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen yaitu profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), likuiditas (CR),

dan ukuran perusahaan nantinya mampu mempengaruhi pengungkapan IFR dalam penelitian kali ini. Untuk menjawab diterima atau ditolak hipotesis penelitian, maka dapat dihitung dengan membandingkan dan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Adapun syarat dan kriterianya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *sig* < 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika nilai *sig* > 0,05 maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

13.12
Variabel in the Equation

Variables in the Equation		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Profitabilitas (ROA)	-2,907	1,321	4,847	1	,028	,055
	Leverage (DER)	-,072	,129	,313	1	,576	,930
	Likuiditas (CR)	,443	,412	1,156	1	,282	1,557
	Ukuran Perusahaan	2,087	,660	10,007	1	,002	8,064
	Constant	-53,604	17,693	9,179	1	,002	,000

Sumber : Data diolah SPSS 26.0 Tahun 2022

Berdasarkan 3.12 diatas maka hasil pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

H₁. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting*.

Hipotesis pertama adalah profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap pengungkapan IFR. Hasil uji *wald* menunjukkan bahwa nilai

probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikannya yaitu $0,028 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis mengenai profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap IFR diterima (H_1 diterima). Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap pengungkapan IFR dengan koefisien nilai negatif 2,907.

H₂. Leverage (DER) berpengaruh positif terhadap pengungkapan Internet Financial Reporting.

Hipotesis kedua adalah *leverage* (DER) berpengaruh positif terhadap pengungkapan IFR. Hasil uji *wald* menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikannya yaitu $0,576 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis mengenai *leverage* (DER) berpengaruh positif terhadap IFR ditolak (H_2 ditolak). Hal tersebut juga dapat diinterpretasikan bahwa *leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan IFR dengan nilai koefisien negatif 0,072.

H₃. Likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap pengungkapan Internet Financial Reporting.

Hipotesis ketiga adalah likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap pengungkapan IFR. Hasil uji *wald* menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikannya yaitu $0,282 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis mengenai likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap IFR ditolak (H_3

ditolak). Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap adanya pengungkapan IFR dengan koefisien nilai positif 0,443.

H₄. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Internet Financial Reporting*.

Hipotesis keempat adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan IFR. Hasil uji *wald* menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikannya yaitu $0,002 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis mengenai ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap IFR diterima (H₄ diterima). Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan IFR dengan nilai koefisien positif 2,087.

b. Uji *Omnibus Tests of Model Coefficients* (Uji Simultan F)

Omnibus tests of model adalah uji statistik secara simultan dengan melihat nilai chi square dan signifikansi pada tabel *omnibus test of model coefficients*. Berikut adalah hasil dari tabel *omnibus test of model* :

Tabel 3.13
Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	22,425	4	,000
	Block	22,425	4	,000
	Model	22,425	4	,000

Sumber : Data diolah SPSS 26.0 Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.13 diketahui bahwa nilai chi square model adalah 22,425 dan nilai signifikansinya sebesar 0,00 atau lebih kecil dari 0,05. Sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yaitu hipotesis ke lima (H_5) diterima yaitu profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting*.

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai pengaruh profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *internet financial reporting* maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Pengungkapan *Internet Financial Reporting*

Berdasarkan hasil uji regresi logistik untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen, diperoleh hasil bahwa untuk variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikansi 0,028 yang artinya lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 dengan kata lain hipotesis pertama (H_1) diterima yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan IFR. Dari hasil tersebut terindikasi bahwa dengan meningkatnya nilai profitabilitas (ROA) sebuah perusahaan maka akan membuat perusahaan tersebut untuk menunjukkan hasil kinerjanya melalui pengungkapan IFR pada website perusahaannya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas (ROA) yang tinggi akan mempengaruhi

pengungkapan IFR yang nantinya digunakan sebagai bahan pertimbangan seorang investor untuk melakukan penanaman modal pada perusahaannya. Hal tersebut sesuai dengan teori sinyal bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang baik akan mengomunikasikannya atau memberikan informasi mengenai hal tersebut kepada investor maupun calon investornya. Perusahaan dinilai yakin dengan mengalami profitabilitas yang baik akan mempengaruhi luas pengungkapan dari *internet financial reporting* perusahaan tersebut.

Hubungan antara profitabilitas dan tingkat pengungkapan IFR yang berpengaruh secara signifikan yang berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat pengungkapan *internet financial reporting* di perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Yuli Kurnia pada tahun 2018, yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat IFR.⁷¹

2. Pengaruh *Leverage* (DER) terhadap Pengungkapan *Internet Financial Reporting*

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel *leverage* (DER) sebesar 0,576. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05, maka hasil yang diperoleh adalah hipotesis kedua (H₂) ini ditolak yaitu *leverage* (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan IFR. Dengan demikian dalam penelitian kali ini *leverage* (DER) tidak memiliki

⁷¹ Yuli K., Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Internet Financial Reporting (IFR) Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Surabaya (BES), Media Mahardhika Vol. 16 No. 2 Januari 2018, 289-299

pengaruh atau tidak berpengaruh dalam pengungkapan IFR. *Leverage* (DER) adalah alat yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan suatu perusahaan membayar kewajibannya kepada kreditur atau pihak lain dalam membiayai kegiatan perusahaannya. Suatu perusahaan yang memiliki nilai *leverage* (DER) yang cukup tinggi maka dipastikan bahwa perusahaan tersebut memiliki hutang atau kewajiban yang banyak. Hasil penelitian kali ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ajeng yang menyatakan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan secara terhadap pengungkapan IFR. Sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* (DER) tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap pengungkapan IFR. Hal tersebut mengindikasikan bahwa *leverage* (DER) tidak menunjukkan adanya pengaruh tindakan perusahaan untuk mengungkapkan IFR. Hal tersebut disebabkan tinggi rendahnya tingkat *leverage* sebuah perusahaan nantinya tidak akan menghalangi perusahaan untuk mengungkapkan secara penuh mengenai posisi keuangan perusahaan melalui internet, karena sebagian besar perusahaan akan melakukan pengungkapan laporan keuangan melalui internet walaupun *leverage* tinggi ataupun rendah. Berdasarkan teori keagenan, *agent* (manajer) bertindak sebagai penerima tanggung jawab dalam mengendalikan perusahaan yang mempunyai informasi lebih banyak dibanding dengan pemangku kepentingan informasi (*principal*).⁷²

⁷² Ardiansyah. T, "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kepemilikan Publik, dan *Market Activity* terhadap Pelaporan Keuangan Melalui *Internet Financial Reporting* (IFR) pada Perusahaan

3. Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Pengungkapan *Internet Financial Reporting*

Berdasarkan hasil uji wald variabel likuiditas (CR) memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,282 yang artinya variabel likuiditas (CR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap IFR. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) ini ditolak. Hal tersebut berarti bahwa nilai likuiditas (CR) tidak mempengaruhi perusahaan manufaktur untuk melakukan pengungkapan *internet financial reporting*.

Dalam penelitian ini yang menggunakan rasio lancar yang digunakan sebagai alat ukur untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar ternyata tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan internet sebuah perusahaan. Hal ini sama halnya dengan hasil penelitian Linda Agustina yang menjelaskan bahwa dalam menganalisa indikator-indikator yang terdapat dalam rasio lancar perlu memperhatikan adanya manipulasi data yang disajikan oleh perusahaan dengan cara mengurangi jumlah hutang lancar dan aset lancar dalam jumlah tertentu sehingga akan menaikkan *current ratio* perusahaan. Apabila perusahaan yang memiliki rasio lancar yang cukup tinggi berpengaruh negatif terhadap pengungkapan IFR maka dapat diasumsikan bahwa terdapat manipulasi data yang dilakukan oleh pihak perusahaan yang menyebabkan naiknya likuiditas.

Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, *Skripsi*, (2020).

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Internet Financial Reporting*

Dari hasil uji hipotesis secara parsial menyatakan bahwa nilai signifikansi dari variabel ukuran perusahaan lebih kecil dari 0,05 yang artinya hipotesis keempat (H_4) diterima yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan internet. Ukuran perusahaan merupakan skala perusahaan baik itu dalam skala besar maupun kecil. Ukuran perusahaan dinilai dari jumlah aset yang dimiliki dan jika semakin besar perusahaan akan berbanding lurus dengan besarnya peluang perusahaan untuk mengungkapkan IFR. Perusahaan yang dinilai cukup besar mempunyai sumber daya manusia yang tinggi dan akan lebih berkembang lagi untuk terus memproduksi informasi yang nantinya akan mengungkapkan informasi tersebut kepada publik dan jangkauannya pun cukup luas. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Sulastri tahun 2021 yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang menentukan perusahaan dalam menerbitkan laporan tahunan, semakin besar dan banyak aset yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin percaya diri perusahaan menunjukkan kondisi keuangan yang dimilikinya kepada publik.⁷³ Hasil yang sama dilakukan oleh Lucina bahwa sistem

⁷³ Sulastri, Sri., Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Organisasi, dan Kepemilikan Asing terhadap Pelaporan Keuangan Melalui Internet Financial Reporting di Sektor Industri Dasar dan Kimia Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2019”, *Skripsi*, 2021.

pelaporan keuangan internet akan lebih berkembang seiring dengan besarnya perusahaan, artinya ukuran perusahaan ini berpengaruh terhadap pelaporan keuangan internet. Namun berbeda dengan hasil penelitian Dwi Oktaviana yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *internet financial reporting*.

5. Profitabilitas (ROA), leverage (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting*.

Nilai P-Value dalam uji *omnibus tests of model coefficients* adalah sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 yang berarti $0,000 < 0,005$. Sehingga dalam penelitian kali ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima (H_5) diterima yaitu profitabilitas (ROA), leverage (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *internet financial reporting*. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya variabel profitabilitas (ROA), leverage (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan dalam penelitian ini menjadi faktor yang menyebabkan perusahaan melakukan pengungkapan *internet financial reporting*.

Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal dan teori keagenan sebagai teori yang digunakan dalam penelitian ini. Pengungkapan *internet financial reporting* dapat dilakukan secara mudah, efektif, dan dapat diakses dimanapun dan kapanpun sebagai media penyampaian informasi terkait kondisi keuangan perusahaan. Pengungkapan *internet financial reporting* ini dilakukan untuk memberikan sinyal positif kepada publik

khususnya investor mengenai posisi keuangan perusahaan dan prospek kedepannya. Salah satu tujuan pengungkapan laporan keuangan internet ini adalah untuk mengurangi keadaan yang tidak seimbang antara informasi yang ada dari setiap perusahaan atau biasa disebut dengan asimetri informasi antara pihak *agent* (manajemen) dengan *principal* (pemilik).⁷⁴ Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anita Dwi tahun 2020 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*, berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pengungkapan IFR.⁷⁵



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

⁷⁴ Karasioğlu, F., & Altın, Ü, “Menerbitkan Pelaporan Keuangan di Internet dan Perusahaan

Negara Maju”, *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Ilmu Administrasi*, 13(3), (2020), 386–400.

⁷⁵ Anita Dwi, Hastutie, “Analisis Pengungkapan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Internet Financial Reporting (IFR) sebagai Voluntary Disclosure pada tahun 2014-2018”, *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, Vol. 15, No. 2, November 2020: 88-99

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini membahas mengenai “**Analisis Faktor yang Mempengaruhi *Internet Financial Reporting* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020**”. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa, profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap pengungkapan IFR (*Internet Financial Reporting*).

1. Profitabilitas (ROA) atau (X_1) secara signifikan berpengaruh terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting*. Dalam uji *wald* variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai sig. $0,028 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini diterima.
2. *Leverage* (DER) atau (X_2) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting*. Dalam uji *wald* variabel *leverage* (DER) memiliki nilai sig. $0,576 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini ditolak.
3. Likuiditas (CR) atau (X_3) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting*. Dalam uji *wald* variabel likuiditas (CR) memiliki nilai sig. $0,282 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini ditolak.

4. Ukuran perusahaan (X_4) secara signifikan berpengaruh terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting*. Dalam uji *wald* variabel ukuran perusahaan memiliki nilai sig. $0,002 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa hipotesis keempat (H_4) dalam penelitian ini diterima.
5. Profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting*. Berdasarkan hasil *omnibus test of model coefficients* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 atau nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (H_5) dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis yang berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh antara lain sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan berusaha lebih memperhatikan kualitas informasi pelaporan keuangannya dengan konsisten agar informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut cepat dipahami dan diketahui oleh investor atau masyarakat pada umumnya.
2. Perusahaan lebih mengupdate fitur-fitur yang ada didalam *website* perusahaan agar mudah diakses dengan baik oleh investor atau pengunjung *website* pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, Siti., 2021, *Monograf Faktor Mediasi Profitabilitas dan Struktur Modal : Uji Signifikansi Pada Hubungan Antara Pertumbuhan Perusahaan Dengan Nilai Perusahaan*, (Bandung : Media Sains Indonesia)
- Andita, Hervi., Reaksi Pasar Sebelum dan Sesudah Publikasi Laporan Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2006, *Tesis*, 2008.
- Angela, Dyna, Penentu Pelaporan Keuangan Intenet Bukti dari Bursa Efek ASEAN, *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, Vol. 9, No. 1, April, 2021, 11 – 21, <https://doi.org/10.21107/jaffa.v9i1.10321>
- Arviana, Nana., Wibisono, Masodah., Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap *Return Saham* dengan *Internet Financial Reporting* sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol. 25, No. 2, Agustus (2020), 157-168.
- Auli, Yovie., Faktor – Faktor yang mempengaruhi *Internet Financial Reporting* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2018, *Artikel Ilmiah*, (2020).
- Ayu, I Gusti., Fenomena *Intenet Financial Reporting* dan Dampaknya pada Reaksi Pasar”, Simposium Nasional Akuntansi, (2017).
- Dwi, Anita., Noor, Hastutie., Larasati., Analisis Pengungkapan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR) Sebagai *Voluntary Disclosure* Pada Tahun 2014-2018, *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, Vol. 15, No.2, November (2020), 88-99.
- Fazri, Ajeng., Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Pengungkapan *Internet Financial Reporting* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019, Skripsi, 2021
- Febry, Timotius., 2020, SPSS Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis, (Bandung : CV. Media Sains Indonesia).
- Hasan, Iqbal., 1999, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara).

- Handayani., Almilia., *Internet Financial Reporting: Studi Komparasi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI dan Bursa Efek Malaysia*, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol 20, No. 02. 2013.
- Hery, 2014, *Akuntansi Dasar 1 & 2*, (Jakarta: PT. Grasindo).
- IAIN Jember Press, 2018, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: IAIN Press)
- Indrarini, Silvia., 2019, *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*, (Surabaya: Scopindo).
- Jogiyanto, 2018, *Metodologi Penelitian Bisnis Edisi VI*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta).
- Karasioğlu, F., & Altın, Ü, “Menerbitkan Pelaporan Keuangan di Internet dan Perusahaan Negara Maju”, *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Ilmu Administrasi*, 13(3), (2020), 386–400.
- Kasmir, 2019, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada).
- KBBI, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, (diakses pada 10 Maret 2022)
- Kominfo, “Dirjen PPI: Survei Penetrasi Pengguna Internet di Indonesia”, <https://www.kominfo.go.id/>, (10 November 2021).
- Kementerian Keuangan RI – Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, *Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*, Nomor : KEP-431/BL/2012.
- Kurniawati, Yuli., Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada *Internet Financial Reporting (IFR)* Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Surabaya (BES), *Media Mahardhika* Vol. 16 No. 2 Januari 2018. 289-299.
- Muliyati., Pengaruh *Resource*, Resiko, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Perusahaan”, *Jurnal Ilmu Sosial*. Vol 02. No 01.(2013).
- Putroadi, Angga., Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Internet Financial Reporting* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Artikel Ilmiah STIE Perbanas, 2021.
- Putu Mikhy, Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan *Real Estate*, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5 No. 9, (2016).

- Sartono, Agus., 2017, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta).
- Sri, Hanny, Anis., Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan melalui *Internet Financial Reporting* dalam Website Perusahaan, *Jurnal Akuntansi*, 2005. 1-27
- Sulastri, Sri., Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Organisasi, dan Kepemilikan Asing terhadap Pelaporan Keuangan Melalui Internet Financial Reporting di Sektor Industri Dasar dan Kimia Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2019”, *Skripsi*, 2021.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).
- Tambunan, Ardiansyah., Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kepemilikan Publik, dan *Market Activity* terhadap Pelaporan Keuangan Melalui *Internet Financial Reporting* (IFR) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), *Skripsi*, (2020).
- Tri Sakti, Ridho., Pengaruh *Internet Financial Reporting* dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI, *Skripsi*, (2019).
- Yosephine, B., Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Kualitas *Internet Financial Accounting*”, *Skripsi*, 2016.
- Yudiatmaja, F., 2013, *Analisis Regresi dengan menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

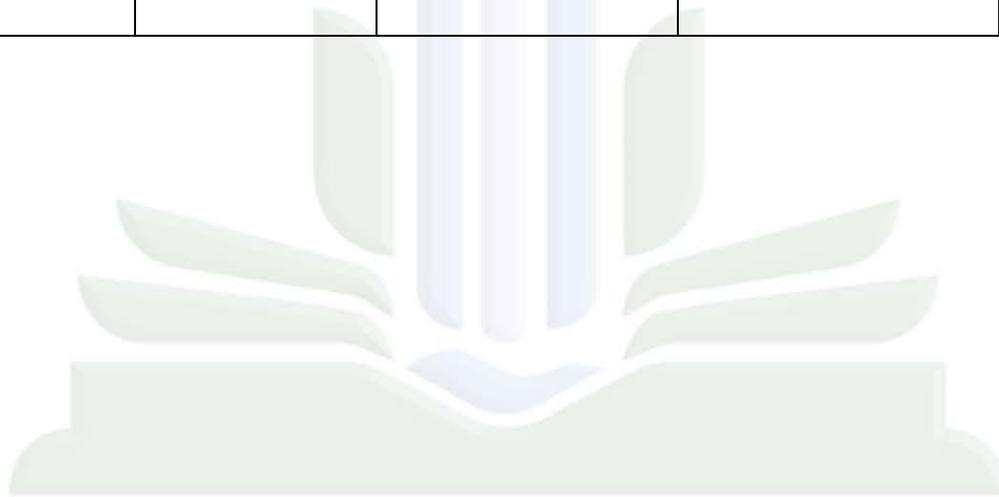
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 1

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Rumusan Masalah	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Analisis Faktor yang Mempengaruhi <i>Internet Financial Reporting</i> pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020	1. Independen - Profitabilitas (<i>Return of Assets</i>) - <i>Leverage (Debt to Equity Ratio)</i> - Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) - Ukuran Perusahaan 2. Dependen - IFR	1. Independen - Profitabilitas (ROA) = Laba bersih setelah pajak : Total Aset - <i>Leverage (DER)</i> = Total Liabilitas : Total Ekuitas - Likuiditas (CR) = Aset Lancar : Liabilitas Lancar - Ukuran Perusahaan = $Ln(Total Assets)$ 2. Dependen - IFR = Tidak ada IFR diberi kode 0 dan ada IFR diberi kode 1 (variabel dummy)	6. Apakah profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Internet Financial Reporting</i> ? 7. Apakah <i>leverage (DER)</i> berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Internet Financial Reporting</i> ? 8. Apakah likuiditas (CR) berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Internet Financial Reporting</i> ? 9. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Internet Financial</i>	1. Laporan keuangan perusahaan 2. Website Perusahaan 3. <i>Indonesian Stock Exchange (IDX)</i> 4. <i>Yahoo finance</i>	1. Regresi Logistik menggunakan variabel dependen yang bernilai dummy merupakan metode yang digunakan untuk mengukur pengaruh profitabilitas (ROA), <i>leverage (DER)</i> , likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan laporan	1. H ₁ . Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Internet Financial Reporting</i> 2. H ₂ . <i>Leverage (DER)</i> berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Internet Financial Reporting</i> 3. H ₃ . Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Internet Financial Reporting</i> 4. H ₄ . Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap

			<p><i>Reporting?</i></p> <p>10. Apakah profitabilitas (ROA), <i>leverage</i> (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan <i>Internet Financial Reporting?</i></p>		<p>keuangan internet.</p>	<p>pengungkapan <i>Internet Financial Reporting</i></p> <p>5. H₅. Profitabilitas (ROA), <i>Leverage</i> (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap <i>Internet Financial Reporting</i>.</p>
--	--	--	---	--	---------------------------	--



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Lampiran 2

Jurnal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pengumpulan Data berupa :</p> <p>a) Melakukan akses IFR di setiap website perusahaan manufaktur</p> <p>b) Mengumpulkan data Profitabilitas (ROA) yaitu total aset dan laba perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan (IFR) manufaktur tahun 2018-2020</p> <p>c) Data <i>leverage</i> (DER) yaitu total liabilitas dan total ekuitas perusahaan manufaktur dalam laporan keuangan (IFR) tahun 2018-2020</p> <p>d) Data likuiditas (CR) yaitu total aset lancar dan total liabilitas lancar yang terdapat dalam laporan keuangan (IFR) tahun 2018-2020</p> <p>e) Data ukuran perusahaan berupa total aset yang didapat dari laporan keuangan (IFR) tahun 2018-2020</p>	Januari – Februari 2022
2.	<p>Merekap semua data :</p> <p>a) Profitabilitas (ROA)</p> <p>b) <i>Leverage</i> (DER)</p> <p>c) Likuiditas (CR)</p> <p>d) Ukuran Perusahaan</p> <p>e) IFR</p>	10 Maret 2022
3.	Pengolahan dan Analisis Data menggunakan SPSS	Bulan Maret 2022
4.	Selesai melakukan Pengolahan dan Analisis data	April 2022
5.	Selesai Bimbingan Skripsi	22 April 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 3

Tabulasi Data Penelitian

NO	KODE	TH	ROA (X1)	DER (X2)	CR (X3)	FIRM SIZE (X4)	IFR (Y)
1	INTP	18	0,04	0,20	3,14	30,96	1
		19	0,07	0,20	3,28	30,95	1
		20	0,07	0,23	2,92	30,94	1
2	SMBR	18	0,01	0,59	2,13	29,34	1
		19	0,01	0,60	2,29	29,35	1
		20	0,00	0,68	1,33	29,38	1
3	SMGR	18	0,05	0,56	1,97	31,56	1
		19	0,03	1,30	1,36	31,99	1
		20	0,04	1,14	1,35	31,96	1
4	SMCB	18	-0,04	1,91	0,27	30,56	1
		19	0,03	1,80	1,08	30,60	1
		20	0,03	1,74	1,02	30,66	1
5	WSBP	18	0,07	0,93	1,40	30,35	1
		19	0,05	0,99	1,62	30,41	1
		20	-1,49	1,76	0,67	28,79	1
6	WTON	18	0,05	1,83	1,12	29,82	1
		19	0,05	1,95	1,16	29,97	1
		20	0,01	1,51	1,12	29,77	1
7	AMFG	18	0,00	1,34	1,27	29,76	1
		19	-0,02	1,56	1,03	29,80	1
		20	-0,05	1,72	0,80	29,71	1
8	ARNA	18	0,10	0,51	1,74	28,13	1
		19	0,12	0,53	1,74	28,22	1
		20	0,17	0,51	1,96	28,31	1
9	KIAS	18	-0,05	0,26	2,91	28,16	1
		19	-0,40	0,36	1,52	27,84	1
		20	-0,05	5,04	1,67	27,65	1
10	MARK	18	0,26	0,34	2,22	26,49	1
		19	0,20	0,48	2,93	26,81	1
		20	0,20	0,76	1,46	27,30	1
11	MLIA	18	0,04	1,35	0,93	29,29	1
		19	0,02	1,27	1,25	29,38	1
		20	0,01	1,15	1,05	29,38	1
12	TOTO	18	0,12	0,50	2,95	28,69	1
		19	0,10	0,67	2,30	28,67	1

		20	0,06	0,74	2,19	28,61	1
13	ALKA	18	0,04	5,44	1,16	27,20	1
		19	0,01	4,77	1,09	27,13	1
		20	0,01	0,53	1,87	27,53	1
14	BAJA	18	-0,11	10,78	0,85	27,53	1
		19	0,00	10,28	0,85	27,45	1
		20	0,07	4,95	0,91	27,36	1
15	BTON	18	0,01	0,19	5,79	26,10	1
		19	0,01	0,25	4,53	26,16	1
		20	0,02	0,24	4,71	26,18	1
16	GDST	18	-0,06	0,51	0,78	27,93	1
		19	0,02	0,92	0,79	28,20	1
		20	-0,05	0,88	0,61	28,09	1
17	INAI	18	0,03	3,61	1,02	27,97	1
		19	0,03	2,80	1,08	27,82	1
		20	0,00	3,34	1,11	27,96	1
18	ISSP	18	0,01	1,23	1,41	29,50	1
		19	0,03	1,07	1,39	29,49	1
		20	0,03	0,82	1,44	29,44	1
19	LION	18	0,02	0,47	3,51	27,27	1
		19	0,00	0,47	5,20	27,26	1
		20	-0,01	0,46	6,17	27,20	1
20	LMSH	18	0,02	0,21	5,29	25,80	1
		19	-0,12	0,29	3,72	25,71	1
		20	-0,06	0,32	3,44	25,69	1
21	PICO	18	1,84	1,85	1,24	27,47	0
		19	0,01	2,74	0,70	27,75	0
		20	-0,06	3,62	0,60	27,72	0
22	AGII	18	0,02	1,11	1,22	29,53	1
		19	0,01	1,13	0,87	29,58	1
		20	0,01	1,11	1,01	29,59	1
23	BUDI	18	0,01	1,69	1,00	28,87	1
		19	0,02	1,33	1,01	28,73	1
		20	0,02	1,24	1,14	28,72	1
24	DPNS	18	0,03	0,16	7,74	26,50	1
		19	0,01	0,13	21,70	26,49	1
		20	0,01	0,11	321,52	26,48	1
25	EKAD	18	0,09	0,18	6,92	27,47	1
		19	0,08	0,14	8,11	27,60	1
		20	0,09	0,14	5,05	27,71	1
26	INCI	18	0,05	0,02	3,04	26,51	1

		19	0,03	0,19	3,62	26,73	1
		20	0,07	0,21	3,72	26,82	1
27	MDKI	18	0,04	0,10	7,02	27,54	1
		19	0,04	0,11	7,05	27,55	1
		20	0,04	0,09	9,28	27,60	1
28	AKPI	18	0,02	1,49	10,16	28,75	1
		19	0,02	1,23	1,08	28,65	1
		20	0,02	1,01	1,03	28,60	1
29	APLI	18	-0,05	1,46	1,00	26,94	1
		19	0,02	0,97	1,41	26,76	1
		20	-0,02	0,97	1,59	26,73	1
30	BRNA	18	-0,01	1,19	0,98	28,53	1
		19	-0,07	1,37	0,79	28,45	1
		20	-0,10	1,56	0,67	28,31	1
31	IGAR	18	0,08	0,18	5,76	27,07	1
		19	0,10	0,15	7,72	27,15	1
		20	0,09	0,12	10,48	27,22	1
32	IMPC	18	0,04	0,73	3,56	28,49	1
		19	0,04	0,78	2,45	28,55	1
		20	0,04	0,84	2,07	28,62	1
33	PBID	18	0,13	0,49	2,39	28,46	1
		19	0,10	0,40	2,61	28,48	1
		20	0,15	0,26	3,80	28,52	1
34	TALF	18	0,05	0,25	24,90	27,73	1
		19	0,00	0,32	2,70	27,92	1
		20	0,01	0,45	1,86	28,02	1
35	CPIN	18	0,16	0,43	2,89	30,95	1
		19	0,13	0,39	2,54	31,00	1
		20	0,12	0,33	2,53	31,07	1
36	JPFA	18	0,09	1,31	1,73	30,84	1
		19	0,07	1,24	1,66	30,91	1
		20	0,04	1,27	1,96	30,89	1
37	MAIN	18	0,07	1,29	1,70	29,10	1
		19	0,03	1,29	1,18	29,17	1
		20	-0,01	1,27	1,20	29,14	1
38	SIPD	18	0,01	1,45	1,53	28,45	1
		19	0,03	1,70	1,18	28,54	1
		20	0,01	1,98	0,78	28,55	1
39	TIRT	18	-0,04	9,55	1,08	27,55	1
		19	-0,06	23,92	1,02	27,52	1
		20	-1,05	-2,01	0,34	26,70	1

40	ALDO	18	0,05	0,99	1,62	27,51	1
		19	0,08	0,73	1,81	27,55	1
		20	0,07	0,62	1,77	27,58	1
41	FASW	18	0,13	1,56	1,17	30,03	1
		19	0,09	1,29	0,70	30,01	1
		20	0,03	1,51	0,81	30,07	1
42	SPMA	18	0,04	0,82	3,76	28,46	1
		19	0,06	0,72	1,62	28,49	1
		20	0,07	0,51	1,73	28,47	1
43	ASII	18	0,08	0,98	1,13	26,57	1
		19	0,07	0,85	1,00	26,61	1
		20	0,05	0,87	1,00	26,63	1
44	AUTO	18	0,04	0,41	1,48	30,40	1
		19	0,05	0,37	1,61	30,40	1
		20	0,00	0,35	1,86	30,35	1
45	BOLT	18	0,06	0,78	1,79	27,90	1
		19	0,05	0,66	2,01	27,87	1
		20	-0,05	0,60	1,61	27,74	1
46	IMAS	18	0,00	3,02	0,75	31,35	1
		19	0,00	3,75	0,77	31,43	1
		20	-0,01	2,81	0,76	31,51	1
47	INDS	18	0,04	0,13	5,21	28,54	1
		19	0,04	0,10	5,83	28,67	1
		20	0,11	1,00	0,62	26,99	1
48	PRAS	18	0,01	7,89	0,82	27,70	1
		19	-0,04	8,42	0,60	27,75	1
		20	0,00	9,56	2,38	27,87	1
49	SMSM	18	0,23	0,30	3,94	28,66	1
		19	0,21	0,27	4,64	28,76	1
		20	0,16	0,27	5,77	28,85	1
50	BELL	18	0,04	0,81	1,80	27,09	1
		19	0,04	1,13	1,44	27,10	1
		20	-0,03	1,16	1,37	27,04	1
51	MYTX	18	-0,16	3,38	0,43	27,68	1
		19	-0,23	2,33	0,44	27,67	1
		20	-0,16	20,19	0,38	27,29	1
52	RICY	18	0,01	2,46	1,22	28,06	1
		19	0,01	2,54	1,20	28,11	1
		20	-0,04	3,66	1,33	28,18	1
53	SSTM	18	0,00	1,61	2,23	27,06	1
		19	-0,03	1,57	1,59	26,97	1

		20	-0,03	1,59	1,49	26,90	1
54	TRIS	18	0,02	0,83	1,60	27,78	1
		19	0,02	0,74	1,82	27,77	1
		20	0,00	0,66	1,89	27,70	1
55	BATA	18	0,08	0,38	2,93	27,50	1
		19	0,03	0,32	3,31	27,48	1
		20	-0,23	0,62	1,38	27,38	1
56	BIMA	18	0,02	-2,21	0,95	25,31	1
		19	0,01	2,82	1,48	26,23	1
		20	-0,14	6,60	0,94	26,13	1
57	JECC	18	0,04	1,97	1,12	28,37	1
		19	0,05	1,50	1,25	28,27	1
		20	0,01	1,06	1,36	28,05	1
58	KBLI	18	0,07	0,52	2,46	28,90	1
		19	0,11	0,49	2,91	28,90	1
		20	-0,25	0,28	5,29	26,43	1
59	KBLM	18	0,03	0,58	1,30	27,89	1
		19	0,03	0,51	3,43	27,88	1
		20	0,00	1,01	1,91	28,16	1
60	VOKS	18	0,04	1,69	1,28	28,54	1
		19	0,07	1,73	1,78	28,74	1
		20	0,00	1,62	1,84	28,70	1
61	AISA	18	-0,07	-1,53	0,15	28,23	1
		19	-0,61	-2,13	0,41	28,26	1
		20	0,60	1,43	0,55	28,33	1
62	CAMP	18	0,06	0,13	10,84	27,64	1
		19	0,07	0,13	12,63	27,69	1
		20	0,04	0,13	13,26	27,71	1
63	CLEO	18	0,08	0,31	1,64	27,45	1
		19	0,11	0,62	1,17	27,85	1
		20	0,10	0,47	1,72	27,90	1
64	DLTA	18	0,21	0,19	7,20	28,05	1
		19	0,22	0,18	8,05	27,99	1
		20	0,10	0,20	7,50	27,83	1
65	HOKI	18	0,12	0,35	2,68	27,36	1
		19	0,12	0,32	2,99	27,47	1
		20	0,04	0,37	2,24	27,53	1
66	ICBP	18	0,14	0,51	1,95	31,17	1
		19	0,14	0,45	2,54	31,29	1
		20	0,07	1,06	2,26	32,27	1
67	INDF	18	0,05	0,93	1,07	32,20	1

		19	0,06	0,77	1,01	32,20	1
		20	0,06	1,55	1,37	32,56	1
68	MLBI	18	0,42	1,47	0,78	28,69	1
		19	0,42	1,53	0,73	28,69	1
		20	0,10	1,03	0,89	28,70	1
69	MYOR	18	0,10	1,06	0,38	30,50	1
		19	0,11	0,92	3,44	30,58	1
		20	0,11	0,75	3,69	30,62	1
70	PCAR	18	-0,07	0,33	3,61	25,49	0
		19	-0,08	0,48	2,45	25,55	0
		20	-0,15	0,62	2,97	25,36	0
71	ROTI	18	0,03	0,51	0,36	29,11	1
		19	0,05	0,51	1,69	29,17	1
		20	0,04	0,38	3,83	29,12	1
72	SKBM	18	0,01	0,70	1,38	28,20	1
		19	0,00	0,76	1,33	28,23	1
		20	0,00	0,84	1,36	28,20	1
73	SKLT	18	0,04	1,20	1,22	27,34	1
		19	0,06	1,08	1,29	27,40	1
		20	0,05	0,90	1,54	27,37	1
74	ULTJ	18	0,13	0,16	4,40	29,35	1
		19	0,16	0,17	4,44	29,52	1
		20	0,13	0,83	2,40	29,80	1
75	GGRM	18	0,11	0,53	2,06	31,87	1
		19	0,14	0,54	2,06	32,00	1
		20	0,10	0,34	0,34	31,99	1
76	HMSP	18	0,29	0,32	4,30	31,47	1
		19	0,27	0,43	3,28	31,56	1
		20	0,17	0,64	2,45	31,54	1
77	RMBA	18	-0,04	0,78	1,59	30,33	1
		19	0,00	1,02	1,91	30,46	1
		20	-0,21	1,18	2,22	30,15	1
78	WIIM	18	0,04	0,25	5,92	27,86	1
		19	0,02	0,26	6,02	27,89	1
		20	0,11	0,36	3,66	28,11	1
79	DVLA	18	0,10	0,50	2,52	28,32	1
		19	0,12	0,40	2,91	28,24	1
		20	0,10	0,40	2,89	28,15	1
80	INAF	18	-0,02	1,90	1,05	28,00	1
		19	0,01	1,74	1,88	27,96	1
		20	0,00	2,98	1,36	28,17	1

81	KAEF	18	0,05	1,73	1,34	30,06	1
		19	0,00	1,48	0,99	30,54	1
		20	0,00	1,47	0,90	30,50	1
82	KLBF	18	0,14	0,19	4,35	30,53	1
		19	0,13	0,21	4,35	30,64	1
		20	0,12	0,23	4,12	30,75	1
83	MERK	18	0,92	1,44	1,37	27,86	1
		19	0,09	0,52	2,51	27,53	1
		20	0,08	0,52	2,55	27,56	1
84	PYFA	18	0,01	0,57	2,76	25,95	1
		19	-0,01	0,53	3,53	25,97	1
		20	0,05	0,45	2,89	26,16	1
85	SIDO	18	0,20	0,15	4,19	28,84	1
		19	0,23	0,15	4,20	28,89	1
		20	0,24	0,19	3,66	28,98	1
86	TSPC	18	0,10	1,00	3,04	29,27	1
		19	0,12	1,00	3,04	29,27	1
		20	0,16	1,06	2,96	29,30	1
87	ADES	18	0,06	0,83	1,39	27,50	1
		19	0,10	0,45	2,00	27,44	1
		20	0,14	0,37	2,97	27,59	1
88	KINO	18	0,04	0,64	1,50	28,91	1
		19	0,11	0,74	1,35	29,18	1
		20	0,02	1,04	1,19	29,29	1
89	MBTO	18	-0,16	0,98	1,63	27,28	1
		19	-0,11	1,51	1,25	27,11	1
		20	-0,21	0,67	0,62	27,61	1
90	MRAT	18	0,00	0,39	3,11	26,96	1
		19	0,00	0,45	2,89	27,00	1
		20	-0,01	0,63	2,21	27,05	1
91	TCID	18	0,07	0,24	5,86	28,53	1
		19	0,06	0,26	5,58	28,57	1
		20	-0,02	0,24	10,25	28,47	1
92	UNVR	18	0,45	1,75	0,73	30,64	1
		19	0,36	2,91	0,65	30,66	1
		20	0,35	3,16	0,66	30,65	1
93	CINT	18	0,03	0,26	2,71	26,92	1
		19	0,01	0,34	2,38	26,98	1
		20	0,00	0,34	2,49	26,97	1
94	LMPI	18	-0,06	1,38	1,39	27,39	1
		19	0,26	-1,55	1,19	27,33	1

		20	0,20	-1,83	1,12	27,27	1
95	WOOD	18	0,05	0,88	1,29	29,16	1
		19	0,04	1,04	1,30	29,34	1
		20	0,05	0,96	1,33	29,41	1
96	IKAI	18	0,05	0,68	0,47	27,92	1
		19	-0,05	0,48	0,79	27,94	1
		20	-0,06	0,53	4,80	27,88	1
97	TRST	18	0,01	0,92	1,14	29,09	1
		19	0,01	1,00	1,07	29,10	1
		20	0,03	7,33	1,15	28,43	1
98	YPAS	18	-0,03	1,80	1,03	26,53	1
		19	0,01	1,29	1,56	26,35	1
		20	0,03	1,10	1,75	26,34	1
99	LPIN	18	0,11	0,10	7,92	26,43	1
		19	0,09	0,07	13,04	26,51	1
		20	0,02	0,09	9,05	26,55	1
100	HRTA	18	0,08	0,41	3,69	28,06	1
		19	0,06	1,22	10,07	28,62	1
		20	0,06	1,09	12,76	28,67	1
101	CPRO	18	0,26	8,75	0,61	29,51	1
		19	-0,06	17,21	0,31	29,42	1
		20	0,06	7,94	0,33	29,48	1
102	KMTR	18	0,000	1,43	1,17	28,90	1
		19	0,004	1,24	10,50	29,04	1
		20	0,039	1,48	1,17	29,27	1

Sumber : Website Perusahaan Manufaktur tahun 2018-2020

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 4

Hasil Output SPSS versi 26.0

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA)	306	-1,49	1,84	,0444	,19034
Leverage (DER)	306	-2,21	23,92	1,3612	2,56036
Likuiditas (CR)	306	,15	321,52	3,7173	18,45668
Ukuran Perusahaan	306	25,31	32,56	28,4663	1,49341
IFR	306	0	1	,98	,139
Valid N (listwise)	306				

Case Processing Summary			
Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	306	100,0
	Missing Cases	0	,0
	Total	306	100,0
Unselected Cases		0	,0
Total		306	100,0
a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.			

Dependent Variable Encoding	
Original Value	Internal Value
Perusahaan Tidak Mengungkapkan IFR	0
Perusahaan Mengungkapkan IFR	1

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	10,276	8	,246

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nurul Ramadani
NIM : E20183056
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor yang Mempengaruhi *Internet Financial Reporting* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020**” adalah benar-benar hasil penelitian karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 05 Juli 2022
Saya yang menyatakan,



Nurul Ramadani
NIM. E20183056

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Biodata Penulis



Nama : Nurul Ramadani
Tempat / Tanggal Lahir : Jember, 16 Desember 1999
Alamat : RT. 002 RW.025, Dusun Semboro Lor, Desa Semboro Kecamatan Semboro Kabupaten Jember
Program Studi : Akuntansi Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Email : nurulramadani16@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK. Roudhotul Azhar 04 Tahun 2004-2006
2. MI. Miftahul Huda Semboro Tahun 2006 – 2012
3. SMP Negeri 01 Semboro Tahun 2012 – 2015
4. SMK Negeri 06 Jember Tahun 2015 – 2018
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2018 – 2022

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Paduan Suara Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun 2018 – 2019
2. Anggota Unit Kegiatan Olahraga (UKOR) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun 2018
3. Pengurus (*Devisi Research & Development*) KSPM FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun 2020
4. Anggota GenBI Jember Tahun 2020-2021.